



LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS TANJUNGPURA TAHUN 2025



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
TAHUN 2026**

LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

TAHUN 2025



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
TAHUN 2026

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Kinerja UNTAN (UNTAN) Tahun 2025. Laporan ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi UNTAN dalam menjalankan amanah Kemdiktisaintek selama satu tahun anggaran.

Tahun 2025 menjadi momentum krusial bagi UNTAN dalam memperkuat relevansi akademik di tengah perubahan global yang dinamis. Melalui Laporan Kinerja ini, kami menyajikan capaian indikator kinerja utama (IKU) yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, serta tata kelola kelembagaan. Kami menyadari bahwa keberhasilan yang diraih adalah hasil sinergi seluruh sivitas akademika dan dukungan para pemangku kepentingan.

Meskipun berbagai target telah tercapai, kami tetap melakukan evaluasi mendalam terhadap aspek-aspek yang memerlukan perbaikan. Semoga laporan ini dapat menjadi bahan rujukan strategis untuk perencanaan tahun mendatang demi mewujudkan visi universitas yang unggul dan berdaya saing.



Rektor,

GARUDA WIKO

NIP 196501281990021001

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	
Daftar Isi.....	ii
Ikhtisar Eksekutif.....	iv
BAB I Pendahuluan	1
A Gambaran Umum.....	1
B Dasar Hukum	6
C Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi.....	6
D Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	9
BAB II Perencanaan Kinerja	11
A Visi dan Misi	11
B Rencana Kinerja Jangka Menengah	12
C Tujuan Strategis	14
D Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	14
E Program Prioritas.....	18
BAB III Akuntabilitas Kinerja.....	89
A Capaian Kinerja	20
B Realisasi Anggaran.....	42
1 Capaian Anggaran.....	42
2 Efisiensi Anggaran	43
C Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	44
1 Inovasi	44
2 Penghargaan	45
3 Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	49
BAB IV Penutup	53
Lampiran.....	54
A Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	54

1 Perjanjian Kinerja Awal	54
2 Perjanjian Kinerja Akhir	57
B Pengukuran Kinerja	54
1 Triwulan I.....	59
2 Triwulan II	67
3 Triwulan III	75
4 Triwulan IV.....	83
C Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu.....	92
Matriks Kinerja/ Renstra 2025 – 2029	95

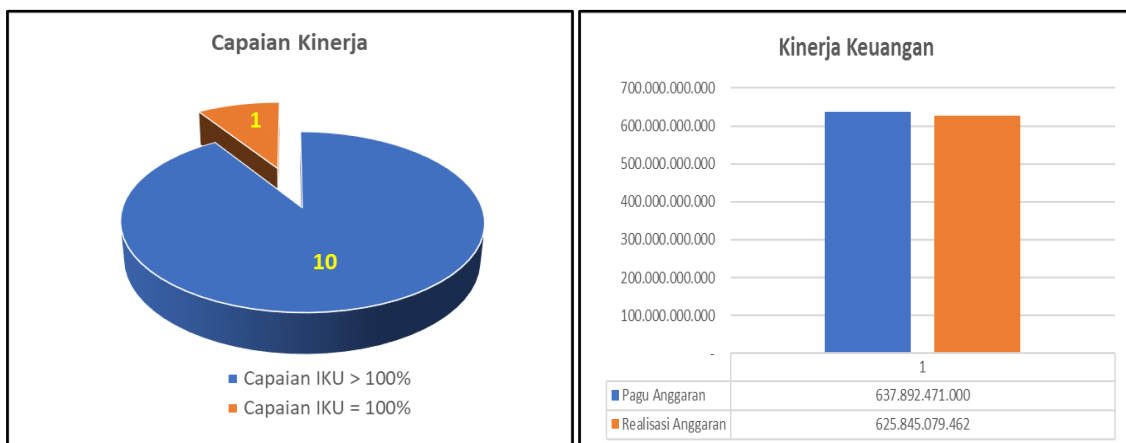
Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Universitas Tanjungpura (UNTAN) Tahun 2025 disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam pencapaian target strategis yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2025, UNTAN fokus pada penguatan Ekosistem Inovasi dan Relevansi Lulusan di era digital, dengan tetap berpijak pada nilai-nilai kearifan lokal Kalimantan Barat.

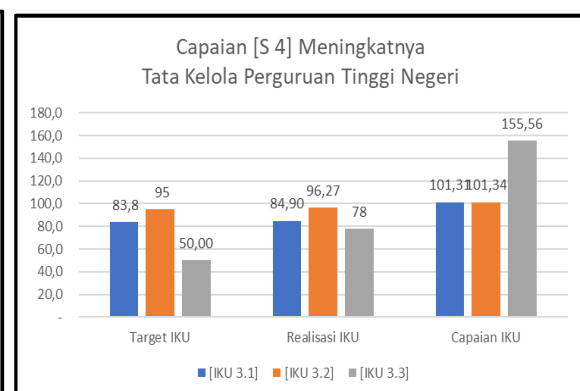
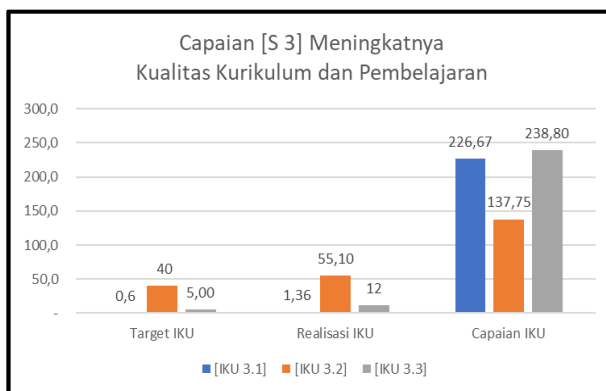
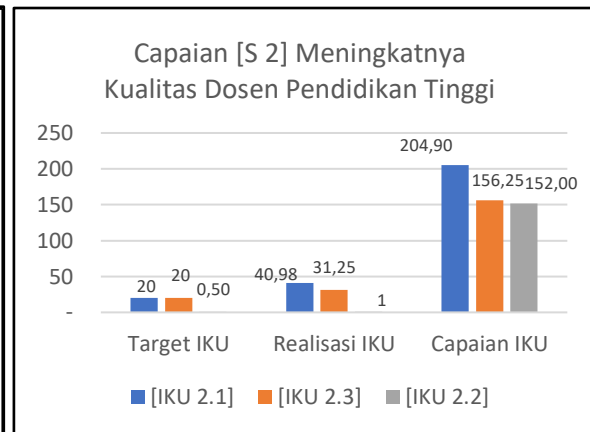
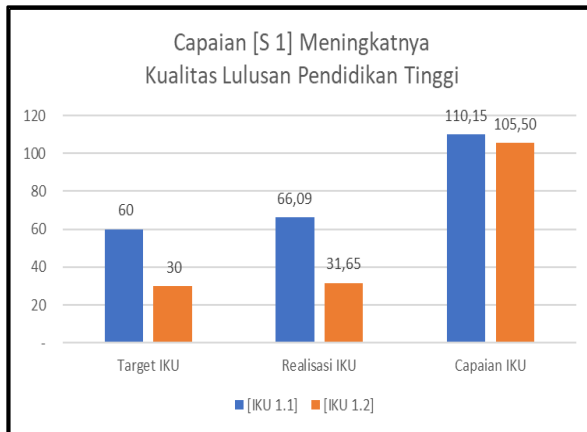
Laporan kinerja UNTAN 2025 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III.

Secara umum, capaian kinerjanya UNTAN Tahun 2025 dinyatakan berhasil karena capaian rata-ratanya sebesar 153,54% dari 11 (sebelas) Indikator Kinerja Kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025.

Capaian kinerja tersebut juga didukung kinerja keuangan tahun 2025 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 625.845.079.462 (98,11%) dari total pagu sebesar Rp. 637.892.471.000.



Capaian Target atas Realisasi IKU tahun 2025 sebagai berikut :



Permasalahan Umum

Sebagai lembaga yang beroperasi dengan prinsip akuntabilitas dan kemandirian finansial, Untan perlu menghadapi tantangan baik dari sisi internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuannya. Beberapa hambatan dan isu strategis yang dihadapi oleh Untan antara lain:

1. Tata Kelola Organisasi (OTK)

Permasalahan dasar tata kelola organisasi mencakup:

- Untan saat ini menggunakan OTK Nomor 21 tahun 2024 sebagai OTK Satker. Kondisi ini berdampak pada tata kelola organisasi PTN-BLU yang dinamis. Di sisi yang bersamaan harus cepat merespon berbagai perubahan pada nomenklatur ke lingkungan Kemendikbudristek;
- Sistem informasi dari masing-masing unit belum terintegrasi optimal, baik terkait sumber daya manusia (SDM), akademik, keuangan, kemahasiswaan dan alumni maupun aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Akreditasi Program Studi (Prodi)

Pada tahun 2025 Prodi terakreditasi Unggul sebanyak 17 Prodi (17,6%), A sebanyak 2 Prodi (1,96%), Baik Sekali 60 Prodi (58,82%), B 15 Prodi (14,71) dan Baik 7 Prodi (6,86%) dari total sebanyak 102 Prodi. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi Untan sebagai PTN-BLU yang akan bertransformasi menjadi PTN-BH yang mensyaratkan minimal 50% Prodi

terakreditasi A atau unggul. Sebanyak 13 program studi dari rumpun ilmu ekonomi, sosial, dan hukum resmi memperoleh akreditasi internasional dari Accreditation, Certification and Quality Assurance Institute (ACQUIN). Pencapaian ini menegaskan komitmen Untan dalam meningkatkan standar pendidikan menuju level global.

Program studi tersebut meliputi: S1 Ilmu Hukum, S1 Administrasi Publik, S1 Sosiologi, S1 Pendidikan Bahasa Inggris, S1 Manajemen, S1 Ilmu Ekonomi, S1 Akuntansi, S1 Ekonomi Islam, Magister Manajemen, Magister Akuntansi, Magister Ilmu Ekonomi, Doktor Manajemen, dan Doktor Ilmu Ekonomi.

3. Tingkat Ketercapaian Penelitian

Inovasi hilirisasi Industri di Untan menuntut adanya produk hasil penelitian dosen atau mahasiswa Untan yang sudah mencapai Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 7. Sebagai syarat program Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT) dan Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi. Hasil penelitian dengan target TKT 7 harus didukung oleh fasilitas dan pengelolaan laboratorium penelitian yang baik. Saat ini Untan belum memiliki laboratorium yang terakreditasi. Selain itu, secara kelembagaan Untan juga belum memiliki Pusat Unggulan Iptek (PUI). Hal ini tentunya menjadi sebuah tantangan yang harus segera disikapi mengingat arah pengembangan Untan telah memasuki tonggak kedua (2020–2024) yaitu Untan menjadi Universitas Riset dan Pelayanan Bermutu.

4. Jumlah Guru Besar

Sampai akhir tahun 2024, jumlah guru besar di Untan sebanyak 63 orang atau 5,52% dari jumlah dosen tetap sebanyak 1.142 orang. Sebagai PTN-BLU rasio guru besar belum memadai. Hal ini disebabkan faktor dominan yaitu pemenuhan syarat khusus yang berupa artikel pada jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama. Artikel publikasi tersebut juga harus terindeks Scopus ($SJR > 0.10$) Atau WoS Clarivate Analytics ($JIF > 0.05$), serta syarat tambahan. Upaya yang telah dilakukan dengan cara membentuk Tim Percepatan Guru Besar.

5. Master Plan Untan

Master plan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari suatu fungsi layanan BLU. Master plan sebagai rencana induk dokumen perencanaan tata ruang yang mengatur tata letak, fasilitas, dan core bisnis pada BLU belum diimplementasikan.

6. Pemanfaatan asset BLU

UNTAN memiliki asset tetap berupa lahan kosong, gedung, dan ruang terbuka hijau yang belum dapat dioptimalkan sebagai sumber pendapatan BLU.

Langkah-Langkah Antisipasi

1. Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

Strategi yang dilakukan Untan dalam rangka peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah:

- a. Peningkatan jumlah kegiatan pelatihan soft skill bagi mahasiswa dan lulusan

- b. Pelaksanaan pembaharuan data situasi alumni dilaksanakan setiap triwulan dengan metode blasting email dan bantuan surveyor.
- c. Selain itu Tim PPK juga giat untuk meningkatkan informasi lowongan kerja melalui Sosial Media PPK
- d. Aktivasi dan akselerasi MBKM flagship Kemdikbudristek
- e. Fasilitasi MBKM Mandiri Untan melalui Plaza MBKM Untan dan rekognisi SKS Aktivitas MBKM
- f. *Reward* bagi program studi dengan aktivasi dan akselerasi MBKM

2. Kualitas kurikulum dan pembelajaran

Strategi yang dilakukan Untan dalam rangka peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran adalah:

- a. Mengupayakan dukungan pimpinan Fakultas/unit untuk selalu mendorong Prodi melakukan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) termasuk pemerintah daerah
- b. Mendorong program studi secara aktif membuat dokumen *implementation arrangement* (IA) dan konsisten melaporkannya pada sistem kerjasama Untan, kemudian selanjutnya dilaporkan ke Sistem Pelaporan Kerjasama Dikti (<https://laporankerma.kemdikbud.go.id/>) agar capaian IKU Kerjasama terukur secara valid.
- c. Pelatihan dan pendampingan penyusunan dan pelaksanaan Kurikulum OBE kepada Prodi-Prodi yang akan melakukan akreditasi internasional.
- d. *Workshop* revitalisasi laboratorium dan perpustakaan, terkait rekomendasi pemenuhan persyaratan laboratorium dan perpustakaan (sarana, prasarana, sdm laboratorium dan perpustakaan
- e. Mengajukan sertifikasi laboratorium ISO 9001 dan dapat dilanjutkan dengan ISO 17025
- f. Mengajukan pelatihan kompetensi dan sertifikasi laboran/teknisi laboratorium
- g. *Workshop* perancangan Kebijakan dan bentuk-bentuk kegiatan *International Student Mobility* dengan melibatkan Prodi, jurusan, fakultas dan *International Office* Untan
- h. *Workshop* Revitalisasi sarana perkuliahan yang memenuhi persyaratan disabilitas
- i. Koordinasi secara berkala antara Rektorat, Dekanat dan Prodi untuk melaporkan kemajuan persiapan AI.

3. Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

Strategi yang dilakukan Untan dalam rangka peningkatan kualitas dosen Pendidikan tinggi adalah memberikan bantuan studi bagi dosen untuk studi lanjut S3 dan merencanakan anggaran pengembangan mutu SDM bagi Dosen dan/Tendik untuk mengikuti berbagai kegiatan sertifikasi kompetensi dan mengadakan kegiatan *In House Training* di Untan. Saat ini Untan juga telah memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) yang menjadi jembatan dalam peningkatan kompetensi SDM sekaligus sebagai *income generator* Untan kedepan.

4. Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

Strategi yang dilakukan Untan dalam rangka peningkatan tata kelola satuan kerja adalah:

- a. Melakukan analisis data capaian kinerja atas rencana aksi secara berkala (bulanan/triwulan/semester), mengembangkan teknologi informasi, memonitor capaiannya secara berkala, dan memanfaatkannya dalam pengarahannya serta perorganisasian kegiatan.
- b. Menggunakan hasil pengukuran kinerja atas rencana aksi untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala, serta memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar pemberian *reward and punishment*.

BAB I

PENDAHULUAN



BAB I

Pendahuluan

A Gambaran Umum

Universitas Tanjungpura (UNTAN) merupakan perguruan tinggi negeri yang berkedudukan di Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2025 Tentang Statuta UNTAN Tentang Statuta UNTAN Bab I Pasal 1 dinyatakan bahwa UNTAN yang selanjutnya disebut UNTAN adalah perguruan tinggi negeri yang diselenggarakan oleh Kementerian.

Nama “Tanjungpura” diambil dari nama kerajaan yang pernah berdiri di Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. Nama ini merupakan usulan Raden Wariban. UNTAN memiliki perjalanan sejarah yang kokoh dan teruji. Terwujudnya embrio UNTAN ini tidak dapat dipisahkan dari jasa 25 tokoh politik dan pemuka masyarakat Kalimantan Barat sebagai pemrakarsanya. Dimulai dengan pengukuhan yayasan bernama Jajasan Perguruan Tinggi Daja Nasional pada 10 Maret 1959. Kemudian pada 20 Mei 1959 berdirilah sebuah universitas swasta yaitu Universitas Daja Nasional dengan Akte Notaris Nomor 13 Tanggal 10 Maret 1959 oleh Kantor Notaris (ws) Achmad Mourtadha Pontianak. Sehingga, tanggal 20 Mei ditetapkan sebagai hari jadi (dies natalis) UNTAN. Selain semangat para pendiri tersebut, sambutan dan dorongan yang sangat bernilai diberikan oleh Presiden Soekarno atas keinginan masyarakat Kalimantan Barat untuk memiliki Lembaga Pendidikan Tinggi. Pada Tanggal 26 Maret 1961, dalam perjalanan kembali ke Jakarta, beliau menulis pesan monumental yang berbunyi: ***“Masjarakat adil dan makmur hanya dapat diselenggarakan dengan tjutjuran airkeringat”***. Pesan ini merupakan pelengkap motivasi pendirian UNTAN agar dapat berkiprah **membangun masyarakat Kalimantan Barat dengan kerja keras, pantang menyerah**.

Selanjutnya, Universitas Daya Nasional diubah status menjadi perguruan tinggi negeri berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 53 Tahun 1963 tentang Pendirian Universitas Negeri di Pontianak Tanggal 16 Mei 1963, sehingga Universitas Daya Nasional berganti menjadi **Universitas Negeri Pontianak**. Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 278 Tahun 1965 pada Tanggal 14 September 1965, Universitas Negeri Pontianak berganti nama menjadi Universitas Dwikora. Pada akhirnya, Universitas Dwikora ini berganti nama menjadi UNTAN, dimana hal ini didasarkan kepada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 175 Tahun 1967 tentang penggantian nama Universitas Dwikora menjadi Universitas Tandjungpura terhitung mulai Tanggal 15 Agustus 1967, yang ditetapkan pada Tanggal 23 Desember 1967. Sejak diterbitkannya Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 830/KMK.05/2017

Tanggal 13 November 2017, UNTAN telah menjadi salah satu perguruan tinggi negeri di lingkungan Kemendikbud yang menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK- BLU).

Pada awal tahun 2025, UNTAN melakukan evaluasi kinerja yang memiliki ruang lingkup serta tugas dan fungsi selama berdasarkan capaian kinerja periode 2020-2024. Berbagai capaian positif berhasil diraih antara lain peningkatan akses pertumbuhan tri dharma signifikan dalam jumlah capaian publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional, serta capaian dalam kolaborasi industri. Namun demikian tantangan mendasar belum sepenuhnya teratasi seperti disparitas mutu dan tata kelola, rendahnya integrasi riset dengan kebutuhan industri yang menyebabkan minimal hilirisasi hasil penelitian.

Pada awal tahun 2025 UNTAN telah memperoleh perpanjangan hasil akreditasi peringkat A dengan SK BAN PT No. 462/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/IV/2024 yang berlaku mulai 10 April 2024 s.d. 10 April 2029. Selanjutnya berdasarkan SK BAN PT No: 1748/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2024 UNTAN memperoleh predikat akreditasi Unggul. Terdapat Program studi yang terakreditasi Unggul sebanyak 13 program studi, terakreditasi A sebanyak 5 program studi, terakreditasi Baik Sekali sebanyak 51 program studi, Terakreditasi Baik sebanyak 7 program studi, dan terakreditasi B sebanyak 24 program studi; peningkatan sarana dan prasarana dengan modernisasi pembangunan kampus terpadu yang didanai oleh *Islamic Development Bank* (IDB) meliputi 2 gedung kuliah bersama, 1 gedung laboratorium keilmuan dasar/terpadu, 1 gedung perpustakaan utama (*mainlibrary*) dan 1 gedung konferensi. Pada tahun 2025 Terdapat Program studi yang terakreditasi Internasional sebanyak 13 program studi.

Jajaran Pimpinan UNTAN sebagai berikut :

Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si.

Rektor Universitas Tanjungpura

**Dr. Sy. Hasyim Azizurrahman,
S.H., M.Hum.**

Wakil Rektor Bidang Akademik

Dr. M. Irfani Hendri, S.E., M.Si.

Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum

Dr. Achmadi., M.Si.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

**Prof. Dr. rer.nat. Ir. R. M.
Rustamaji, M.T.**

Wakil Rektor Bidang Perencanaan,
Kerja Sama, dan Sistem Informasi



Dekan-Dekan



**Dr. Hj. Sri Ismawati,
S.H., M.Hum.**
Dekan Fakultas Hukum



Dr. Barkah, S.E., M.Si.
Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis



**Dr. Ing. Ir. Slamet
Widodo, M.T., IPM.**
Dekan Fakultas Teknik



Dr. Herlan, M.Si.
Dekan Fakultas Sosial
dan Ilmu Politik



**Dr. H. Ahmad Yani T.,
M.Pd.**
Dekan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. Ir. Hj. Denah
Suswati, M.P.**
Dekan Fakultas Pertanian



**Dr. Farah Diba, S.Hut,
M.Si.**
Dekan Fakultas
Kehutanan



**Prof. Dr. Gusrizal,
S.Si., M.Si.**
Dekan FMIPA



**dr. Ita Armyanti,
M.Pd., Ked.**
Dekan Fakultas
Kedokteran



**Dr. Nurmainah,
S.Si., M.M., Apt.**
Direktur Pascasarjana

Kepala Lembaga

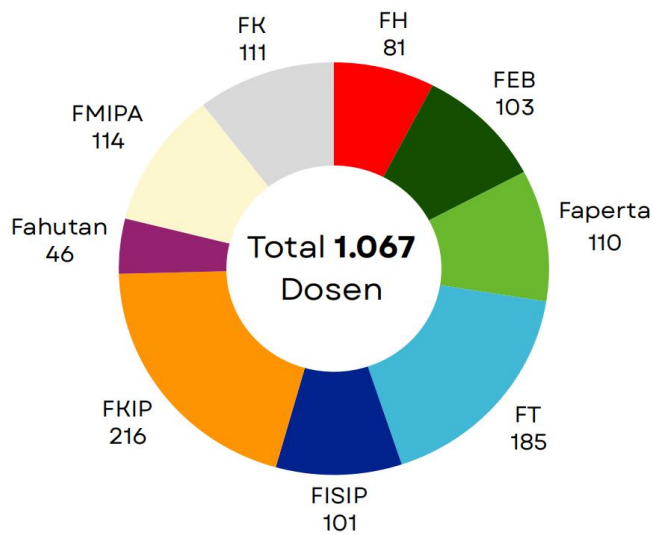


Prof. Dr. Sulistyarini, M.Si
Kepala Lembaga Penjaminan Mutu dan
Pengembangan Pembelajaran



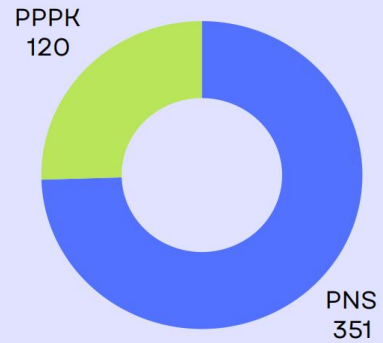
Dr. Ir. Uray Edi Suryadi, M.P.
Kepala Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat

Jumlah Dosen PNS (Data Mei 2025)



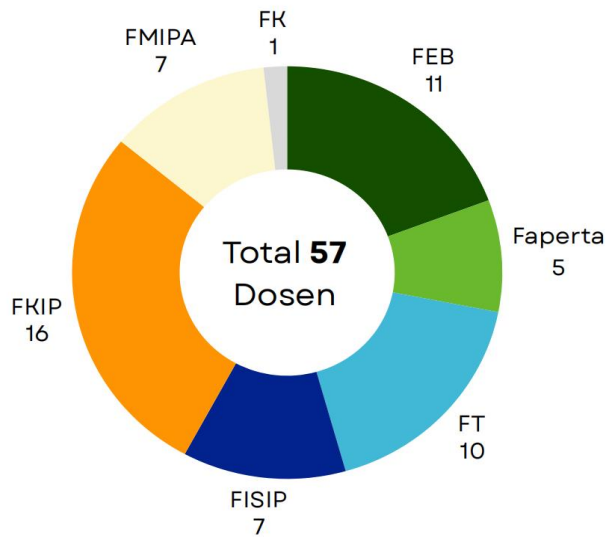
Total
1.124
Orang Dosen

Jumlah Tendik PNS dan PPPK (Data Mei 2025)



Total
471
Orang Tendik

Jumlah Dosen PPPK (Data Mei 2025)



B Dasar Hukum

1. Perpres No. 29 tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Permenpan-RB No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024 Tanggal 30 Desember 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi

C Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi

Organisasi UNTAN terdiri atas:

1. Senat;
2. pemimpin;
3. Satuan Pengawas Internal; dan
4. dewan penyalutan.

1. Senat

Senat dalam menjalankan fungsi mempunyai tugas dan wewenang:

- a. Menetapkan kebijakan, norma/etika, dan kode etik akademik;
- b. Pengawasan terhadap:
 - (1) Penerapan norma/etika akademik dan kode etik Sivitas Akademika;
 - (2) Penerapan ketentuan akademik;
 - (3) Pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi paling sedikit mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi;
 - (4) Pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
 - (5) Pelaksanaan tata tertib akademik;
 - (6) Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dosen; dan
 - (7) Pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. pemberian pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Rektor;
- d. pemberian pertimbangan dalam pembukaan dan penutupan program studi kepada Rektor;
- e. pemberian pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik kepada Rektor;
- f. pemberian pertimbangan dalam pengusulan lektor kepala dan profesor kepada

- Rektor; dan
- g. pemberian rekomendasi penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh Sivitas Akademika kepada Rektor.

Senat dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu seorang sekretaris.

Anggota Senat terdiri atas:

- a. 4 (empat) wakil Dosen dari setiap fakultas;
- b. Rektor;
- c. wakil Rektor;
- d. dekan;
- e. direktur program pascasarjana; dan
- f. kepala lembaga.

2. Pimpinan

Rektor merupakan pemimpin UNTAN, dibantu oleh:

- a. wakil Rektor; dan
- b. unsur organisasi di bawah pemimpin.

Rektor UNTAN mempunyai tugas menjalankan fungsi penetapan kebijakan nonakademik dan pengelolaan UNTAN untuk dan atas nama Menteri.

Dalam menjalankan fungsi Pemimpin UNTAN memiliki tugas dan wewenang:

- 1) menyusun Statuta beserta perubahannya untuk diusulkan kepada Menteri setelah mendapat persetujuan organ UNTAN;
- 2) menyusun dan menetapkan rencana pengembangan jangka panjang;
- 3) menyusun dan menetapkan rencana strategis 5 (lima) tahun;
- 4) menyusun dan menetapkan rencana kerja dan anggaran tahunan;
- 5) mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- 6) mengangkat dan/atau memberhentikan pimpinan unit kerja di bawah Rektor berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 7) menjatuhkan sanksi kepada Sivitas Akademika yang melakukan pelanggaran terhadap norma, etika dan/atau peraturan akademik berdasarkan rekomendasi Senat;
- 8) menjatuhkan sanksi kepada Dosen dan Tenaga Kependidikan yang melakukan pelanggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; i. membina dan mengembangkan Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- 9) menerima, membina, mengembangkan, dan memberhentikan Mahasiswa; k. mengelola anggaran dan barang milik negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 10) menyelenggarakan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang handal yang mendukung pengelolaan tridharma perguruan tinggi, akUNTANSi dan keuangan, kepersonaliaan, kemahasiswaan, dan kealumnian;

- 11) menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi kepada Menteri;
- 12) mengusulkan pengangkatan lektor kepala dan profesor kepada Menteri;
- 13) membina dan mengembangkan hubungan dan kerja sama dengan alumni, pemerintah pusat, pemerintah daerah, pengguna hasil kegiatan tridharma perguruan tinggi, dan masyarakat;
- 14) memberikan layanan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dengan mengedepankan kemudahan, kecepatan, dan keterjangkauan; dan
- 15) memelihara keamanan, keselamatan, kesehatan, dan ketertiban kampus serta kenyamanan kerja untuk menjamin kelancaran kegiatan tridharma perguruan tinggi.

3. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Rektor. Dalam menjalankan fungsi Satuan Pengawas Internal memiliki tugas dan wewenang:

- a. penetapan kebijakan pengawasan internal bidang nonakademik;
- b. menetapkan prosedur operasional pelaksanaan kebijakan program pengawasan internal bidang nonakademik;
- c. pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang nonakademik;
- d. penyusunan laporan hasil pengawasan internal; dan e. pemberian saran dan/atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan nonakademik kepada Rektor berdasarkan hasil pengawasan internal.

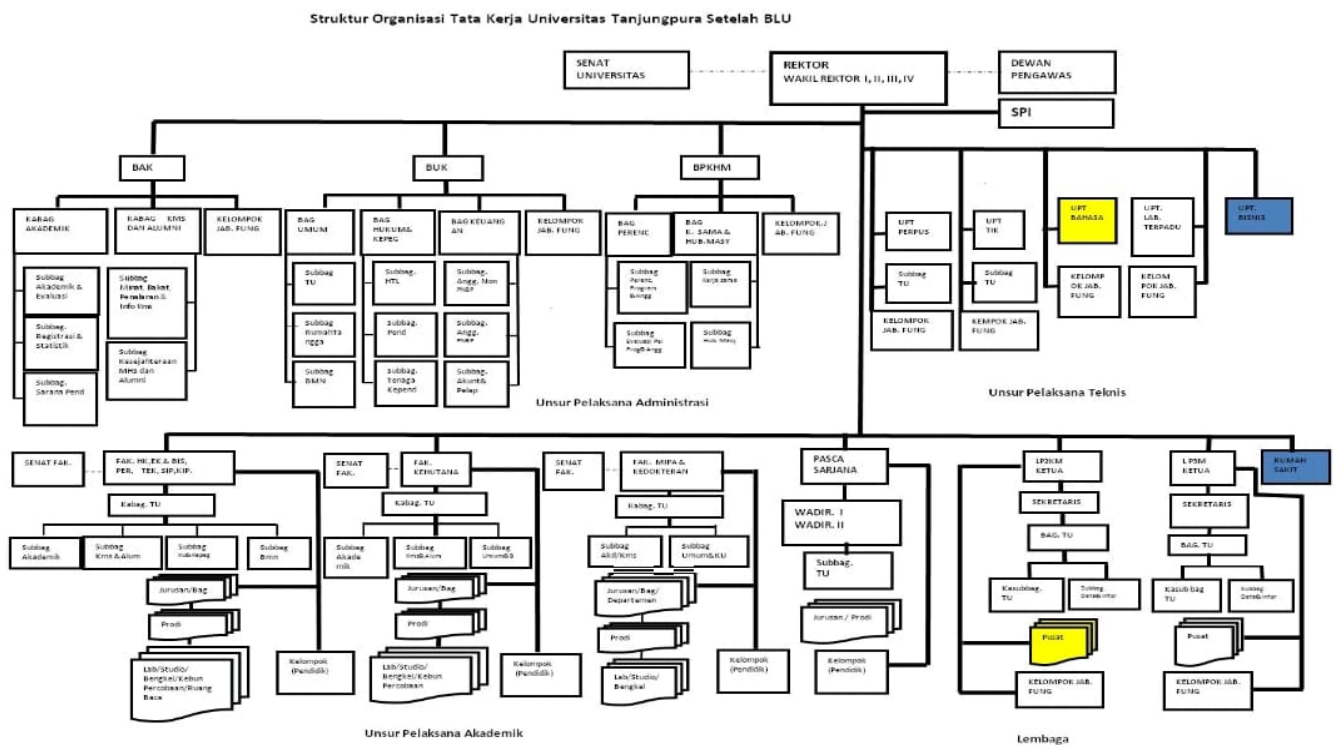
Dalam melaksanakan tugas dan wewenang Satuan Pengawas Internal menyusun laporan hasil pengawasan dan menyampaikan kepada Rektor.

4. Dewan Penyantun

Dewan penyantun merupakan organ yang menjalankan fungsi pertimbangan nonakademik dan membantu pengembangan UNTAN.

Dalam melaksanakan fungsi dewan penyantun mempunyai tugas dan wewenang:

- a. memberikan pertimbangan terhadap kebijakan Rektor di bidang nonakademik;
- b. merumuskan saran/pendapat terhadap kebijakan Rektor di bidang nonakademik;
- c. memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam mengelola UNTAN; dan
- d. membantu pengembangan UNTAN.



3. Tata Kelola dan Reformasi Organisasi

- a. Berdasarkan Permendikbudristek No. 21 Tahun 2024, UNTAN melakukan penataan organisasi untuk mendukung penyederhanaan birokrasi.
- b. Fokus pada efisiensi struktur organisasi agar pelayanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian lebih efektif.
- c. Penerapan good university governance: transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi sivitas akademika.

4. Digitalisasi dan Transformasi Kampus

- a. Implementasi sistem informasi terintegrasi untuk akademik, penelitian, dan administrasi.
- b. Pengembangan smart campus berbasis teknologi digital untuk mendukung pembelajaran daring dan hybrid.

5. Pengabdian kepada Masyarakat

- a. UNTAN berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat Kalimantan Barat melalui program desa binaan, UMKM, dan pelatihan berbasis teknologi.
- b. Fokus pada isu lingkungan seperti pengelolaan hutan dan sungai, serta mitigasi perubahan iklim.

Peran Strategis Organisasi

Organisasi UNTAN berperan sebagai penghubung antara visi universitas dengan implementasi nyata di lapangan, memastikan bahwa UNTAN tidak hanya relevan secara lokal tetapi juga kompetitif di tingkat global

Bidang	Peran Strategis Organisasi
Pendidikan	Menjamin mutu kurikulum, akreditasi, dan kompetensi lulusan agar relevan dengan kebutuhan global.
Penelitian	Mengarahkan riset pada isu lokal (biodiversitas, energi, sosial budaya) sekaligus memperkuat publikasi internasional.
Pengabdian Masyarakat	Menjadi motor penggerak pemberdayaan masyarakat Kalimantan Barat melalui inovasi dan teknologi.
Tata Kelola	Mewujudkan organisasi yang efisien, transparan, dan akuntabel sesuai regulasi terbaru.
Digitalisasi	Mendorong transformasi kampus menuju smart campus dengan sistem informasi terintegrasi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA



BAB II

Perencanaan Kinerja

A Visi dan Misi

Visi

Searah dengan visi Kemdiktisaintek, makna visi Untan menjadikan prinsip Berdaya Saing Global sebagai pedoman untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi, penelitian, dan inovasi agar dapat bersaing di tingkat internasional sekaligus memperkuat posisi strategis Indonesia dalam arena global. Nilai tersebut mendorong seluruh kementerian dan institusi pendidikan tinggi untuk selalu berfokus pada keunggulan, kualitas, serta penerapan standar internasional dalam setiap kegiatan akademik maupun kelembagaan. Bersinergi dengan visi Kemdiktisaintek, maka visi UNTAN adalah : **Menjadi Universitas Inovatif dan Berdaya Saing Global, serta Unggul dalam Pengembangan Wilayah Tropis dan Perbatasan, Dijiwai Nilai-Nilai Pancasila.**

Misi

Merespon misi Renstra Kemdiktisaintek maka esensi keselarasan dengan misi Untan terletak pada fokus :

- 1) mengembangkan Untan menjadi perguruan tinggi riset dan berfungsi sebagai pusat inovasi untuk menjawab kebutuhan pengembangan teknologi dan industri nasional.
- 2) peningkatan mutu dan relevansi pendidikan tinggi diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan di tingkat lokal maupun nasional, sehingga keberadaan perguruan tinggi memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Pencapaian posisi dalam pemeringkatan global bukanlah tujuan utama pengembangan, melainkan konsekuensi dari meningkatnya kualitas dan relevansi pendidikan tinggi yang pada akhirnya memperkuat daya saing bangsa di tingkat internasional.

Bersinergi dengan misi Kemdiktisaintek, misi Untan sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang inovatif dan kreatif;
- 2) Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan temuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan;
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk memberdayakan dan menyejahterakan masyarakat di bidang Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Keragaman Sosio Kultural serta Unggulan di Bidang Wilayah Tropis dan Perbatasan;
- 4) Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi dengan prinsip *good university government* untuk mendukung universitas berdaya saing global dan berkelanjutan;

- 5) Meningkatkan kerjasama dengan *stakeholders* di dalam dan luar negeri untuk memperkuat daya inovasi dalam rangka mewujudkan ekosistem tridharma yang berdaya saing global.

B Rencana Kinerja Jangka Menengah

Tabel 2.1. Matrik Kinerja Tahun 2025 - 2029

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	65	70	75	80
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	25	30	40	50
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	30	40	45	60
		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	45	50	55	60
		Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/	0,5	0,65	0,75	0,9	1

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
		industri/pemerintah per jumlah dosen					
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,50	0,55	0,60	0,70	0,80
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	35	40	45	55	75
		Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	8	10	15	25
4	Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi	Predikat SAKIP	A	A	AA	AA	AA
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	85	90	95	95
		Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	70	75	85	90	95
		Persentase penataan asset Untan	70	75	80	85	90
5	Terbangunnya ekosistem digital dan Untan <i>Green Campus</i>	Persentase penerapan Untan 1 data di lingkungan Untan	70	75	80	86	95
		Persentase penerapan <i>smart campus</i> di lingkungan Untan	70	75	80	87	90
		Persentase penerapan <i>green campus</i> di lingkungan Untan	70	75	80	85	95

C Tujuan Strategis

Sinergitas tujuan Strategis Kemdiktisaintek beririsan dengan tujuan Strategis Untan yaitu peningkatan dalam perluasan akses pendidikan tinggi yang berkualitas, diiringi dengan bertambahnya produktivitas serta daya saing lulusan. Kontribusi sains, teknologi, dan inovasi semakin kuat dan memberikan dampak nyata. Tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang baik, ilmu pengetahuan, dan teknologi semakin kokoh dengan prinsip partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Menyelaraskan Renstra Untan 2025 – 2029 dengan Renstra Kemdiktisaintek 2025 – 2029, maka disusun tujuan strategis Renstra Untan 2025 – 2029 yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, berjiwa kewirausahaan, profesional, mandiri, beretos kerja, disiplin, berakhlak luhur, berwawasan teknologi mutakhir sehingga mampu bersaing dan unggul di tingkat nasional dan internasional;
2. Menghasilkan karya inovasi teknologi, seni, sosial, dan budaya yang mampu berperan dalam pembangunan ekonomi bangsa, membangun kemandirian, berdasar nilai luhur budaya serta unggul di tingkat nasional maupun global;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk memberdayakan dan menyejahterakan masyarakat di bidang Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Keragaman Sosio Kultural serta Unggulan di Bidang Wilayah Tropis dan Perbatasan;
4. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, tepat guna, efisien, mutakhir dan terintegrasi sehingga mampu bersaing di tingkat global;
5. Akselerasi peningkatan kerja sama dengan stakeholders di dalam dan luar negeri untuk memperkuat daya inovasi dalam rangka mewujudkan ekosistem Tri Dharma yang berdaya saing global.

D Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, UNTAN menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil analisis dan evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui review rencana strategis.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja UNTAN tahun 2025.

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen.	rasio	0,5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	rasio	0,65
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi	%	5

	atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.		
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	nilai	95
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 87.047.000.000
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 314.440.350.000
7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp 167.175.511.000
	TOTAL	Rp. 568.662.861.000

Revisi Perjanjian Kinerja UNTAN tahun 2025. Penyebab dari perubahan/revisi Perjanjian Kinerja 2025 dikarenakan adanya Perubahan Alokasi Anggaran. Pergeseran atau pengurangan dan penambahan anggaran yang diterima UNTAN dari pemerintah pusat atau sumber lain memerlukan revisi untuk menyesuaikan kegiatan dengan anggaran yang tersedia, sehingga dapat mengoptimalkan pelaksanaan program yang berdampak langsung pada capaian kinerja. Perubahan anggaran yang dikelola UNTAN, yang merupakan dinamika kebutuhan operasional, efisiensi penggunaan anggaran, atau realokasi dana untuk mendukung program-program prioritas nasional, seperti peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan riset dan inovasi, atau pembangunan infrastruktur penunjang.

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Revisi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program	%	30

	studi atau meraih prestasi.		
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen.	rasio	0,5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	rasio	0,65
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	nilai	95
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 87.047.000.000
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 352.372.830.000
7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 198.472.641.000
	TOTAL	Rp. 637.892.471.000

E Program Prioritas

Program prioritas Universitas Tanjungpura (UNTAN) saat ini berfokus pada peningkatan mutu pendidikan melalui akreditasi internasional, penguatan riset berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat, serta transformasi digital menuju smart campus. Selain itu, UNTAN juga menekankan pengabdian masyarakat dan tata kelola organisasi yang transparan dan efisien.

Adapun Program Prioritas Universitas Tanjungpura sebagai berikut :

1. Peningkatan Mutu Pendidikan

- Akreditasi internasional: Sebanyak 13 program studi UNTAN telah meraih akreditasi internasional dari ACQUIN (Accreditation, Certification and Quality Assurance Institute), meliputi S1 Ilmu Hukum, S1 Administrasi Publik, S1 Sosiologi, S1 Pendidikan Bahasa Inggris, S1 Manajemen, S1 Ilmu Ekonomi, S1 Akuntansi, S1 Ekonomi Islam, Magister Manajemen, Magister Akuntansi, Magister Ilmu Ekonomi, Doktor Manajemen, dan Doktor Ilmu Ekonomi.
- Pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri dan era digital.
- Peningkatan kapasitas dosen melalui studi lanjut, sertifikasi, dan pelatihan internasional.

2. Penguatan Penelitian dan Inovasi

- Fokus riset pada biodiversitas Kalimantan Barat, energi terbarukan, dan sosial budaya lokal.
- Mendorong publikasi internasional dan kolaborasi riset dengan universitas luar negeri.
- Penguatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai pusat koordinasi riset.

3. Transformasi Digital dan Smart Campus

- Implementasi sistem informasi terintegrasi untuk akademik, penelitian, dan administrasi.
- Pengembangan platform pembelajaran daring dan hybrid.
- Penerapan konsep smart campus untuk mendukung efisiensi layanan dan interaksi

sivitas akademika.

4. Tata Kelola Organisasi

- a. Penataan organisasi sesuai Permendikbudristek No. 21 Tahun 2024, dengan fokus pada penyederhanaan birokrasi dan efisiensi struktur.
- b. Penerapan prinsip good university governance: transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi.

5. Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Program pemberdayaan masyarakat melalui desa binaan, UMKM, dan pelatihan berbasis teknologi.
- b. Fokus pada isu lingkungan seperti pengelolaan hutan, sungai, dan mitigasi perubahan iklim.
- c. Kolaborasi dengan pemerintah daerah untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Kalimantan Barat.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, UNTAN menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2025.

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	66,09	116,50
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	%	30	31,65	105,5
	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	20	40,98	204,9
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	20	31,25	156,25
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen.	rasio	0,5	0,76	152

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	rasio	0,6	1,36	226,67
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	%	40	55,10	137,75
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	5	11,94	238,8
	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	A	100
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	nilai	95	96,27	101,34
		[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	77,78	155,56

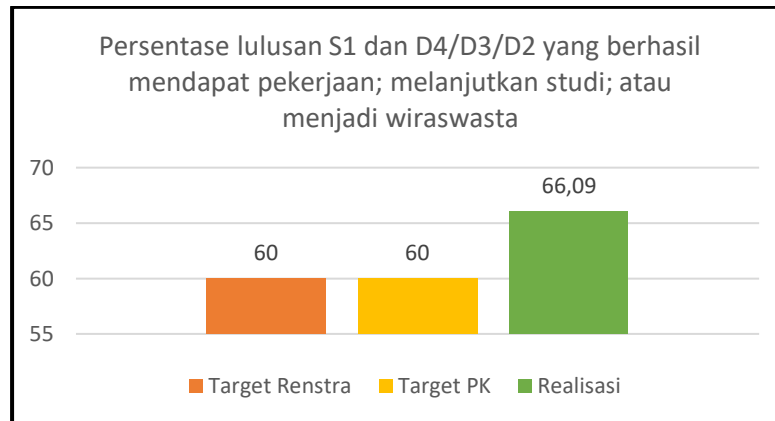
1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi.

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi didukung 2 (dua) indikator kinerja yaitu:

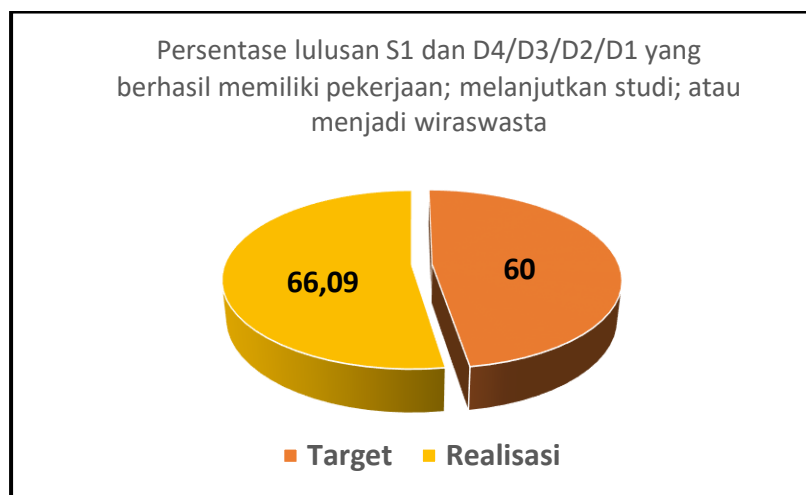
- a. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; Program Studi yang alumninya terdata atau telah mengakses dan mengisi Tracer Study di laman <http://tracerstudyalumni.untan.ac.id>. Capaian kinerjanya 66,09% dengan target 60% yang dikontrak kinerjakan (110,15%).

Pada tahun 2024 dari target 60% capaian kinerja IKU 1.1 sebesar 61% dan pada tahun 2025 dari target 60% capaian kinerja IKU 1.1 sebesar 66,90%



Gambar 3.1. Grafik Batang [IKU 1.1]

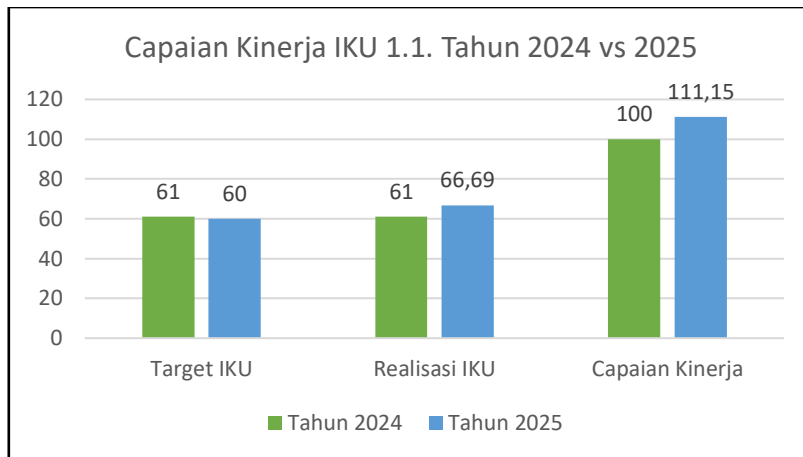


Gambar 3.2. Pie Chart [IKU 1.1]

Alumni jarang melakukan updating situasi terbaru mereka yang berkaitan dengan pekerjaan dan lanjut studi, diharapkan keikutsertaan dan kesadaran prodi serta juga fakultas untuk melakukan kegiatan penunjang dan pendamping seperti workshop softskill, workshop scholarship, career expo, dan lain-lainnya.

Untuk meningkatkan capaian tersebut dilaksanakan pembaharuan data situasi alumni yang dilaksanakan setiap triwulan dengan metode blasting email dan bantuan surveyor. Selain itu Pusat Pengembangan Karir (PPK) juga giat untuk meningkatkan informasi lowongan kerja melalui sosial media PPK.

Adapun perbandingan antara capaian kinerja IKU 1.1 tahun 2024 dan 2025 yang secara visual dapat dilihat gambar berikut :



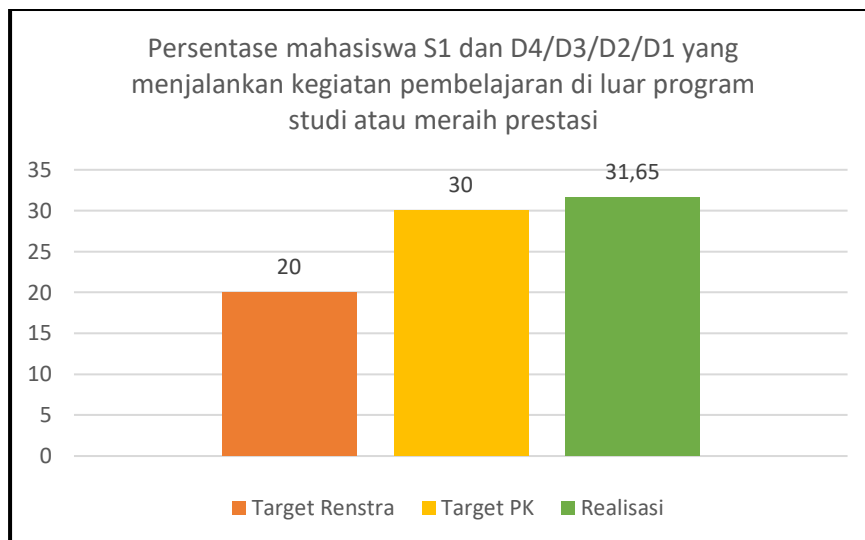
Gambar 3.3. Grafik Batang [IKU 1.1] Capaian Kinerja Tahun 2024 vs 2025

Dari grafik tersebut di atas dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan IKU 1.1. Hal ini disebabkan oleh dukungan pimpinan untuk

- 1) Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran mulai menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri (link and match).
- 2) Melaksanakan magang yang memberi pengalaman kerja nyata melalui magang, proyek, dan riset.
- 3) Meningkatkan Soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, dan problem solving semakin ditekankan.
- 4) Menjalin partnership dengan perusahaan untuk magang, rekrutmen, dan riset bersama.
- 5) Meningkatkan career center atau pusat karier kampus aktif menghubungkan lulusan dengan lowongan kerja.
- 6) Meningkatkan Kegiatan kewirausahaan kampus (inkubator bisnis, kompetisi startup) mendorong mahasiswa menjadi wiraswasta.
- 7) Program Kartu Prakerja, dukungan UMKM, dan insentif startup membantu lulusan mencari atau menciptakan pekerjaan.
- 8) Alumni aktif membantu lulusan baru melalui mentoring, rekomendasi kerja, atau membuka peluang usaha bersama.
- 9) Membangun jaringan Komunitas alumni memperkuat jaringan profesional lulusan.

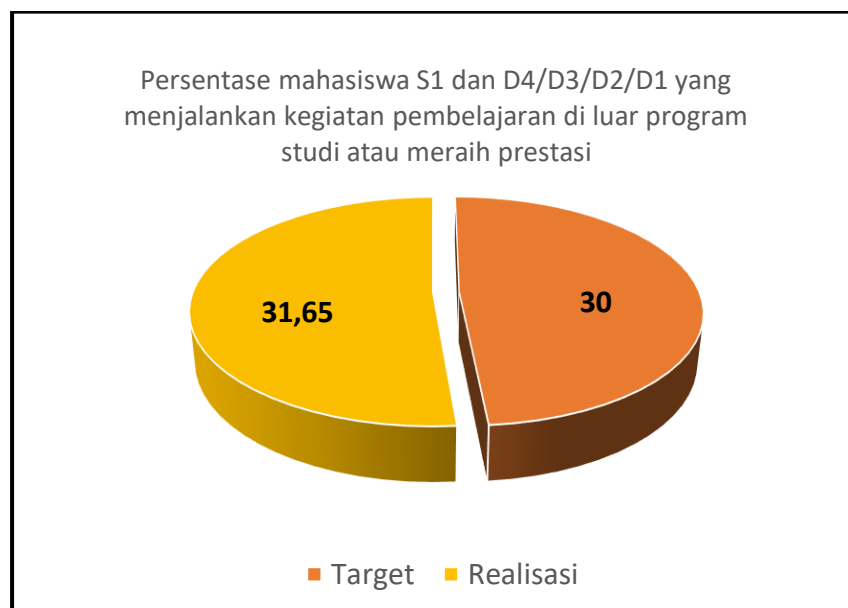
- b. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi capaian kinerjanya 31,65% dari target 30% yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja 105,5%). Lebih besar dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 30% (105,5%). Sedangkan dibandingkan dengan target akhir Renstra 2029 sebesar 50% capaiannya sebesar 63,3%.



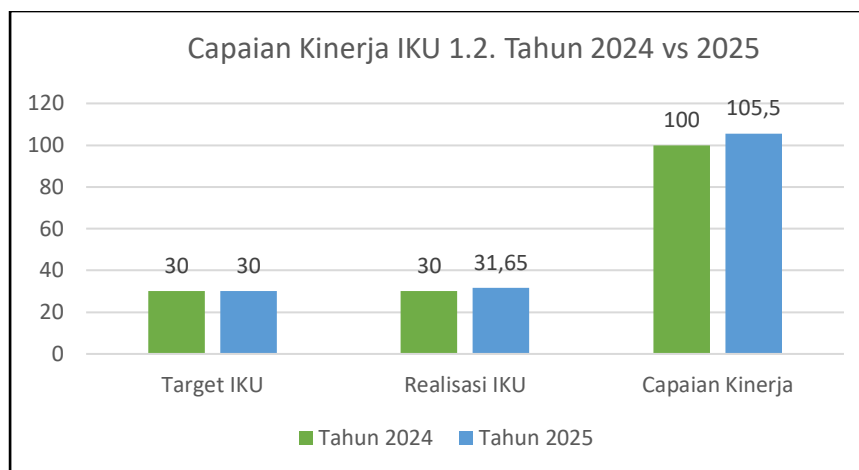
Gambar 3.4. Grafik Batang [IKU 1.2]

Program studi sulit menyelaraskan aktivitas MBKM Flagship dengan CPMK dan berpengaruh pada konversi, dan difasilitasi program studi sehingga permasalahan utama rendahnya capaian dapat disebabkan oleh beberapa hal. Selain keraguan dalam melakukan konversi sks mata kuliah dan penyesuaian 20 sks yang belum dipahami. Untuk meningkatkan capaian kinerja tersebut dilakukan : 1) Aktivasi dan akselerasi MBKM Flagship Kemdikbudristek; 2) Fasilitasi MBKM Mandiri Untan melalui Plaza MBKM Untan; 3) Rekognisi SKS Aktivitas MBKM; dan 4) Reward Program Studi dengan aktivasi dan akselerasi MBKM.



Gambar 3.5. Pie Chart [IKU 1.2]

Adapun perbandingan antara capaian kinerja IKU 1.2 tahun 2024 dan 2025 yang secara visual dapat dilihat gambar berikut :



Gambar 3.6. Grafik Batang [IKU 1.2] Capaian Kinerja Tahun 2024 vs 2025

Dari grafik tersebut di atas dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan IKU 1.2. Kondisi ini disebabkan oleh dukungan jajaran pimpinan untuk

- 1) Memberi kesempatan mahasiswa diberi kesempatan belajar di luar prodi: magang, proyek desa, riset, pertukaran pelajar.
- 2) Menyediakan sistem konversi SKS sehingga kegiatan di luar prodi tetap diakui sebagai bagian studi.
- 3) meningkatkan peran unit pengembangan minat dan bakat serta dukungan finansial/logistik untuk lomba.
- 4) Pemberian penghargaan atau beasiswa bagi mahasiswa berprestasi.
- 5) Kompetisi yang diadakan bersama mitra eksternal meningkatkan partisipasi mahasiswa.
- 6) Mendorong mahasiswa ikut lomba startup, hackathon, karya ilmiah, dan olahraga.
- 7) Melakukan Tren digitalisasi membuat akses ke kompetisi nasional/internasional lebih mudah.
- 8) Partisipasi dosen aktif mendorong mahasiswa ikut proyek lintas jurusan atau lomba.
- 9) Melaksanakan mentoring dan pembinaan intensif untuk tim lomba.

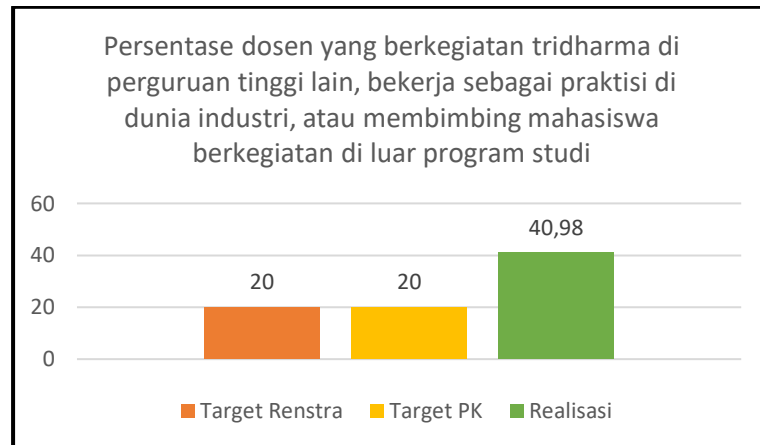
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja yaitu :

- a. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

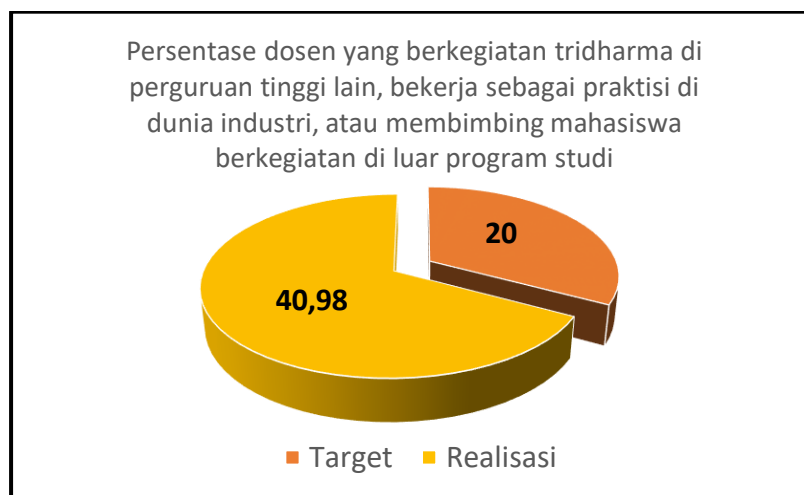
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi capaian kinerjanya 40,98% dari target 20% yang tercantum didalam Perjanjian

Kinerja (204,9%), lebih kecil dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 41% (99,95%). Terhadap target akhir Renstra 2029 sebesar 60% capaiannya sebesar 68,3%.



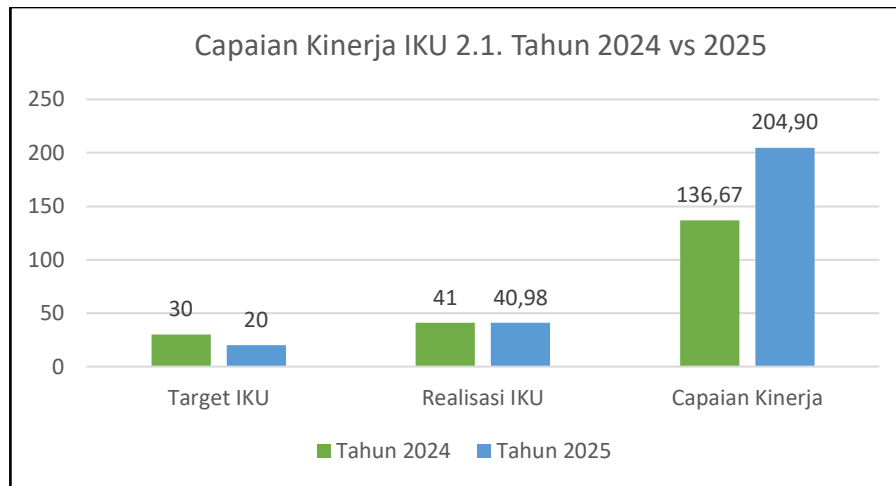
Gambar 3.7. Grafik Batang [IKU 2.1]

Untuk meningkatkan capaian dilakukan: 1) Pendataan dan regulasi untuk mendukung aktivitas dosen beraktivitas tridharma di kampus lain, serta dukungan untuk bisa memperkuat dosen di QS100I dan 2) Alokasi khusus di RBA unit kerja untuk mendorong aktivitas dosen di QS100.



Gambar 3.8. Pie Chart [IKU 2.1]

Adapun perbandingan antara capaian kinerja IKU 2.1 tahun 2024 dan 2025 yang secara visual dapat dilihat gambar berikut :

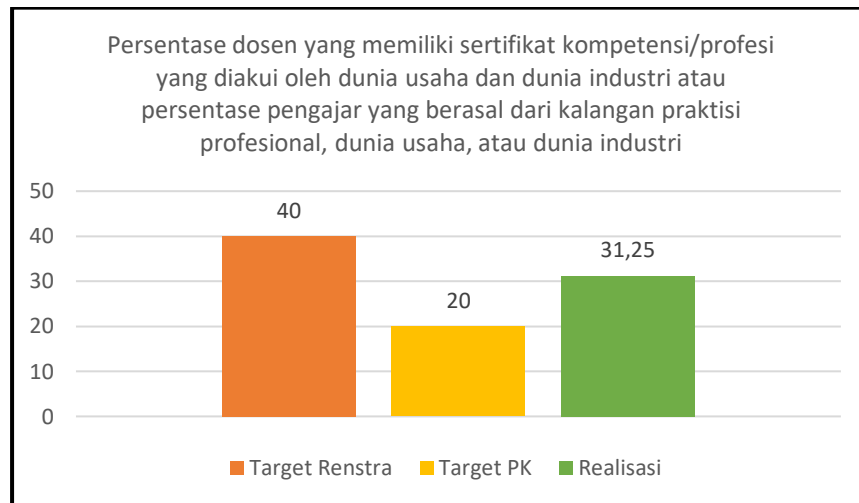


Gambar 3.9. Grafik Batang [IKU 2.1] Capaian Kinerja Tahun 2024 vs 2025

Dari grafik tersebut di atas dapat dilihat bahwa kenaikan IKU 2.1 disebabkan oleh dukungan jajaran pimpinan UNTAN untuk :

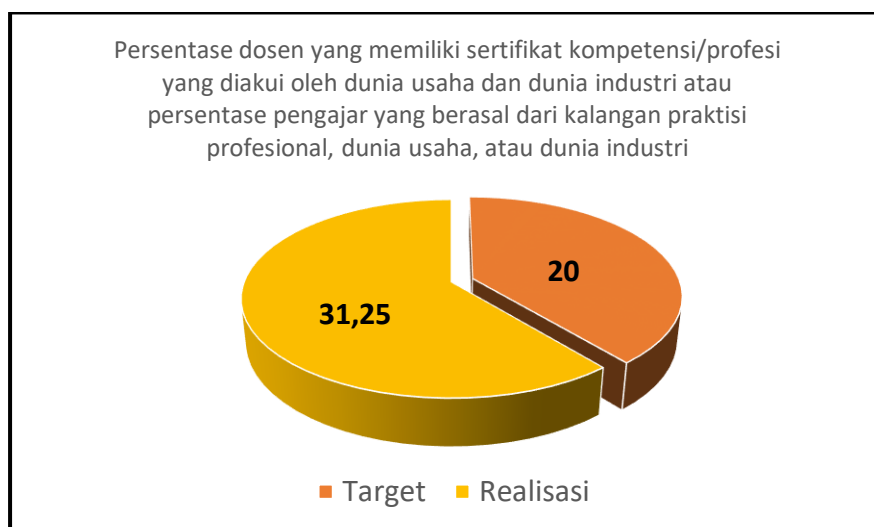
- 1) Mendorong dosen untuk aktif di luar kampus, baik dalam bentuk kolaborasi riset, pengabdian masyarakat, maupun pembimbingan mahasiswa.
 - 2) Membuat regulasi yang memberi ruang dosen untuk melakukan pertukaran dosen, visiting lecturer, atau joint research.
 - 3) Menjalani kerja sama akademik, sehingga dosen terlibat dalam tridharma di perguruan tinggi lain (mengajar, riset bersama, seminar).
 - 4) Melaksanakan Pertukaran dosen antar universitas memperluas jejaring akademik.
 - 5) Memfasilitasi agar dosen menjadi praktisi di industri untuk memperkuat relevansi pembelajaran.
 - 6) Berkolaborasi dengan dunia Industri membutuhkan tenaga ahli, agar dosen mendapatkan pengalaman praktis yang bisa dibawa kembali ke kelas.
 - 7) Membangun program teaching factory dan industry fellowship semakin banyak dijalankan.
 - 8) Membimbing mahasiswa mengikuti program lintas jurusan (magang, proyek desa, riset multidisiplin).
 - 9) Memberikan insentif bagi dosen yang aktif di luar kampus atau industri.
 - 10) Mendorong kegiatan eksternal dosen diakui sebagai bagian dari penilaian kinerja dan kenaikan jabatan fungsional.
 - 11) Mendorong dosen didorong menjadi knowledge broker yang menghubungkan kampus dengan masyarakat, industri, dan dunia global.
- b. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry.
- Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

profesional, dunia usaha, atau dunia industri, capaian kinerjanya 31,25% dari target 20% yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja (156,25%), dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 30% (104,17%). Sedangkan dibandingkan dengan target akhir Renstra 2029 sebesar 60% capaiannya sebesar 52,08%.



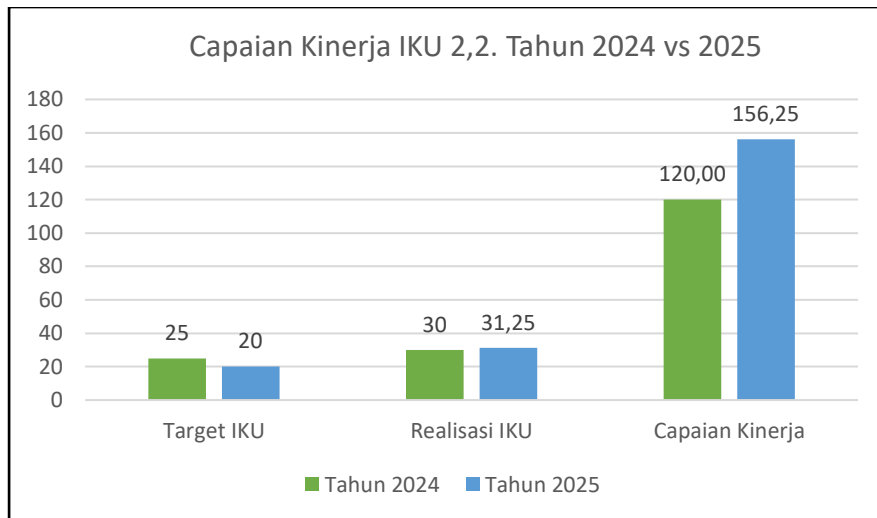
Gambar 3.10. Grafik Batang [IKU 2.2]

Hambatan dan permasalahan diantaranya Jumlah dosen yang ikut serta dalam sertifikasi pengembangan kompetensi belum optimal; Strategi yang dilakukan adalah : Melakukan penganggaran khusus untuk pengembangan kompetensi Dosen; dan Melakukan pelatihan sertifikasi kompetensi dan profesi Dosen dan menjalin kerjasama profesional dengan pihak DUDI.



Gambar 3.11. Pie Chart [IKU 2.2]

Adapun perbandingan antara capaian kinerja IKU 2.2 tahun 2024 dan 2025 yang secara visual dapat dilihat gambar berikut :



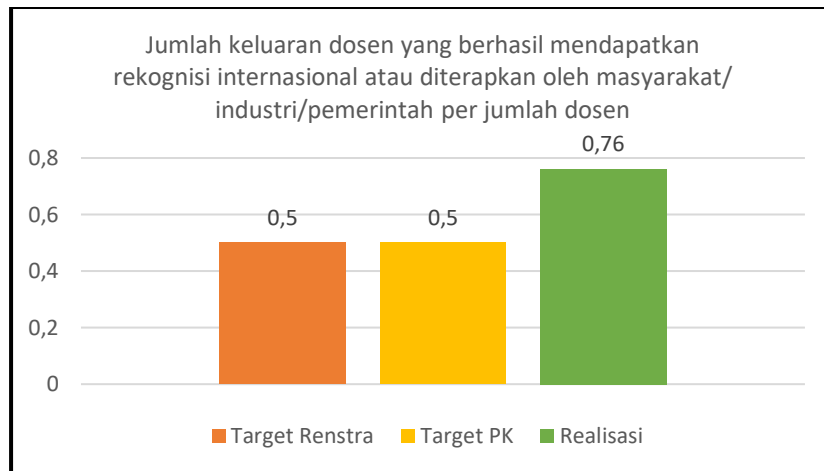
Gambar 3.11. Grafik Batang [IKU 2.2] Capaian Kinerja Tahun 2024 vs 2025

Dari grafik tersebut di atas dapat dilihat bahwa telah terdapat kenaikan IKU 2.2. Hal ini karena adanya dukungan jajaran pimpinan UNTAN untuk :

- 1) Mendorong dosen untuk memiliki sertifikasi kompetensi agar pembelajaran relevan dengan kebutuhan industri.
- 2) Mendukung Sertifikat profesi menjadi salah satu syarat dalam akreditasi dan penilaian kinerja dosen, sehingga kampus aktif memfasilitasi.
- 3) Mendorong semua Sertifikasi profesi meningkatkan kepercayaan industri terhadap kualitas dosen.
- 4) Bekerja sama dengan lembaga sertifikasi profesi (LSP) dan asosiasi profesi untuk menyediakan jalur sertifikasi bagi dosen.
- 5) Memberikan penghargaan bagi dosen yang aktif mengembangkan keahlian profesional.
- 6) Mendorong Sertifikat global guna meningkatkan daya saing dosen di tingkat internasional.

- c. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen capaian kinerjanya 0,76 dari target 0,5 yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja (152%), dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 0,85 (89,41%). Sedangkan dibandingkan dengan target akhir Renstra 2029 sebesar 1,0 capaiannya sebesar 76%.



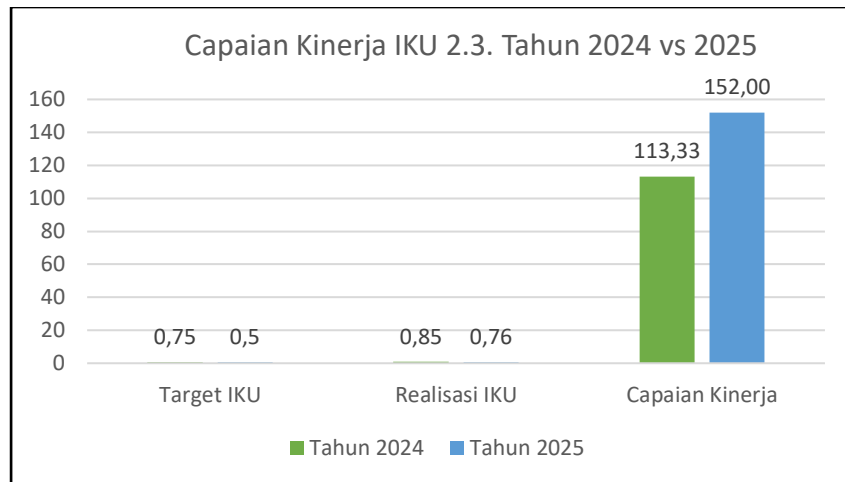
Gambar 3.12. Grafik Batang [IKU 2.3]

Hambatan dan Permasalahan yang dihadapi adalah : 1) Masih belum optimalnya jumlah jurnal dan publikasi ilmiah Dosen; 2) Masih terbatasnya jumlah jurnal bereputasi yang dapat diakses; dan 3) Masih tingginya biaya publikasi pada jurnal internasional bereputasi. Strategi yang dilakukan antara lain mempercepat pelaksanaan kegiatan penelitian, PKM, kerjasama dengan stakeholder.



Gambar 3.13. Pie Chart [IKU 2.3]

Adapun perbandingan antara capaian kinerja IKU 2.3 tahun 2024 dan 2025 yang secara visual dapat dilihat gambar berikut :



Gambar 3.14. Grafik Batang [IKU 2.3] Capaian Kinerja Tahun 2024 vs 2025

Dari grafik tersebut di atas dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan IKU 2.3. Hal ini karena didukung jajaran pimpinan UNTAN untuk :

Peningkatan Kualitas Riset dan Publikasi yaitu Dosen semakin banyak menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (Scopus, WoS).

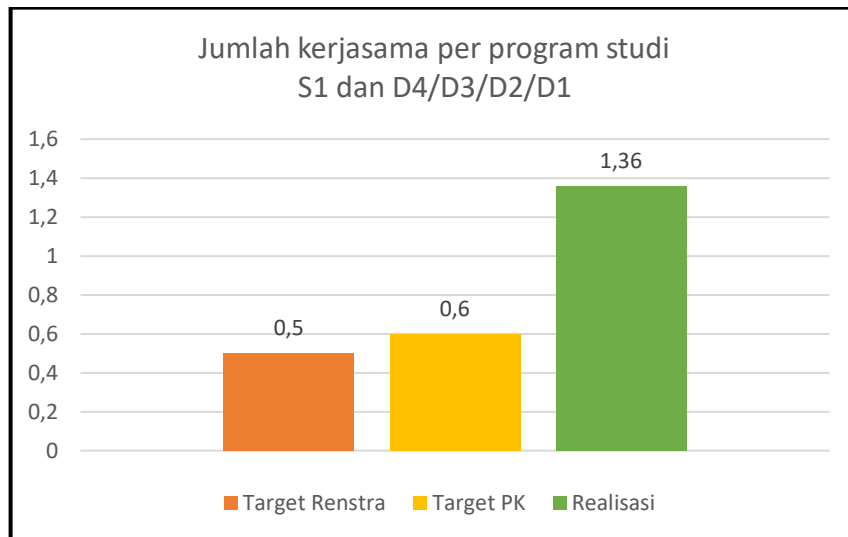
- 1) Mendorong dosen meningkatkan sitasi dan indeksasi internasional.
- 2) Meningkatkan Kolaborasi riset dengan peneliti luar negeri memperkuat kualitas dan visibilitas karya.
- 3) Membangun Hasil penelitian dosen semakin relevan dengan kebutuhan praktis, sehingga diterapkan langsung oleh industri atau pemerintah.
- 4) Membuat Program applied research dan community service menghasilkan solusi nyata bagi masyarakat.
- 5) Memberikan insentif finansial untuk publikasi internasional, paten, atau karya yang diakui masyarakat.
- 6) Meningkatkan kualitas fasilitas riset (laboratorium, dana hibah, akses database) yang mendukung produktivitas dosen.
- 7) Mendorong dosen mendaftarkan paten, hak cipta, atau produk inovasi yang kemudian digunakan oleh industri.
- 8) Mendukung Dosen mengikuti konferensi, seminar, dan pertukaran akademik internasional.
- 9) Membangun Jejaring global memperluas peluang kolaborasi dan pengakuan karya.
- 10) Mendorong dosen tidak hanya menekankan publikasi, tetapi juga hilirisasi riset agar hasil penelitian bisa diterapkan langsung.
- 11) Fokus pada impact research yang memberi manfaat nyata bagi masyarakat dan dunia usaha.

3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sasaran strategis Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran didukung 3 (tiga) indikator kinerja yaitu :

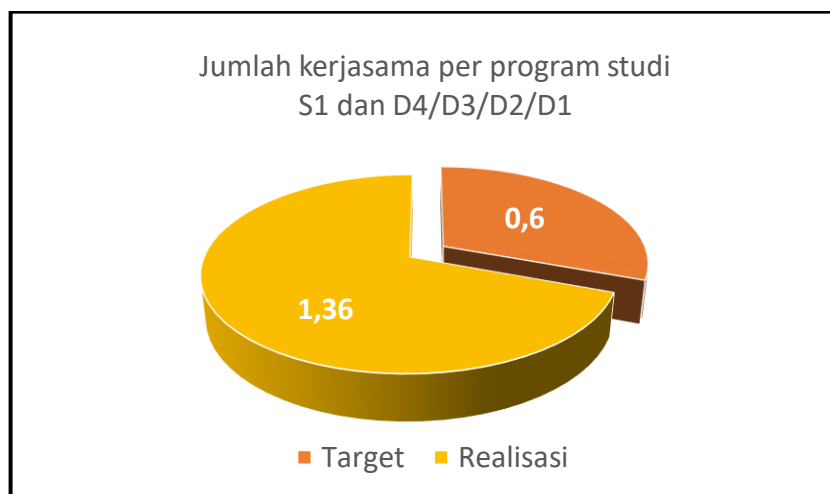
- a. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 capaian kinerjanya 1,36 dari target 0,6 yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja (226,67%), dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 0,85 (160%). Sedangkan dibandingkan dengan target akhir Renstra 2029 sebesar 0.8 capaiannya sebesar 170%.



Gambar 3.15. Grafik Batang [IKU 3.1]

Adanya perubahan menghitung capaian indikator dimulai tahun 2023, yang semula capaiannya adalah persentase menjadi rasio. Dimana target dan capaian cenderung meningkat dari tahun sebelumnya.



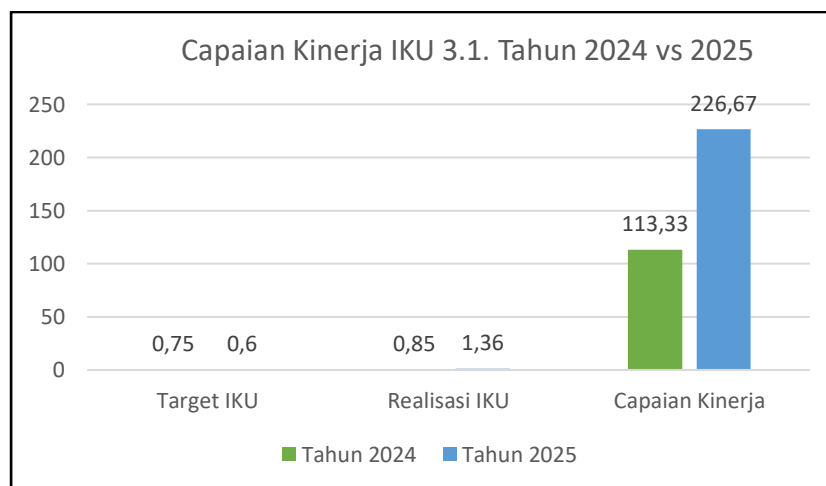
Gambar 3.16. Pie Chart [IKU 3.1]

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi masih sedikitnya fakultas yang aktif melakukan kerjasama tingkat prodi dengan mitra dan melaporkannya pada sikerja UNTAN (<https://sikerja.untan.ac.id/>), ada sebagian prodi yang secara fakta sudah melakukan kerjasama dengan mitra namun tidak melengkapi kegiatan tersebut dengan dokumen rancangan kegiatan (Implementation Arrangement/IA), sehingga

tidak bisa dilaporkan pada sikerja UNTAN, serta SDM tingkat prodi di lingkungan UNTAN telah menjalin kerja sama dengan mitra, namun masih banyak bersifat personal sehingga untuk diinput datanya di aplikasi Sikerja dan Sikerma tidak diakui sebagai output kinerja.

Strategi yang dilakukan adalah memantapkan keberlanjutan hubungan kerjasama dengan mitra, dan mengupayakan peningkatan kuantitas mitra kerjasama terutama pada Tingkat Program Studi (*Implementation Arrangement* (IA)), Dukungan pimpinan Fakultas/unit untuk selalu mendorong prodi melakukan kerja sama dengan mitra dengan membuat *Implementation Arrangement* (IA), dan Mendorong Pimpinan Fakultas/unit agar setiap SPMK dapat melibatkan prodi atau dosen yang mewakili prodi, bukan dosen atas nama pribadi.

Adapun perbandingan antara capaian kinerja IKU 3.1 tahun 2024 dan 2025 yang secara visual dapat dilihat gambar berikut :



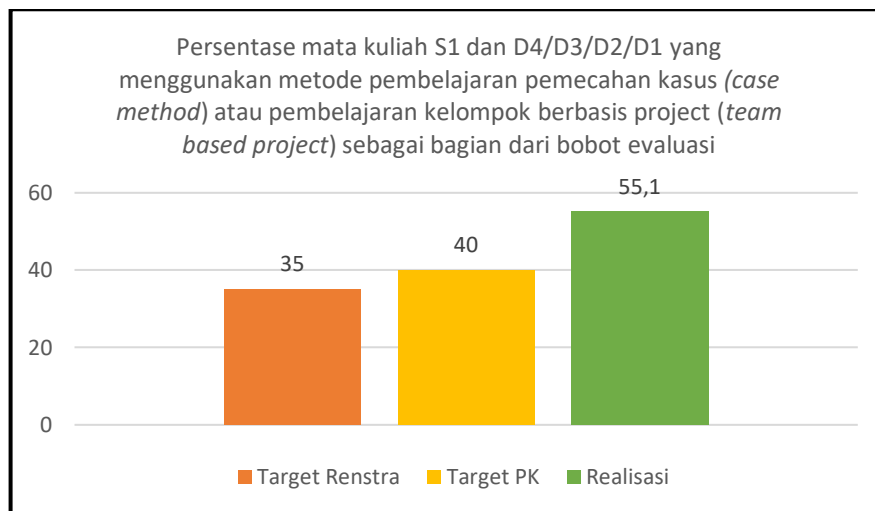
Gambar 3.17. Grafik Batang [IKU 3.1] Capaian Kinerja Tahun 2024 vs 2025

Dari grafik tersebut di atas dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan IKU 3.1. Hal ini karena dukungan jajaran pimpinan UNTAN untuk :

- 1) Meningkatkan kerjasama dengan industri dan mitra eksternal membuka peluang magang, riset terapan, dan proyek bersama yang meningkatkan relevansi kompetensi lulusan.
- 2) Fokus pada menghasilkan lulusan yang siap kerja, sehingga kolaborasi dengan dunia usaha menjadi strategi utama.
- 3) mendorong prodi untuk aktif mencari mitra baru, baik lokal maupun internasional.
- 4) Kolaborasi Kerjasama dengan stakeholder dengan berbagai skim.
- 5) Mengembangkan jejaring alumni yang bekerja di industri juga memperluas jejaring kerjasama.

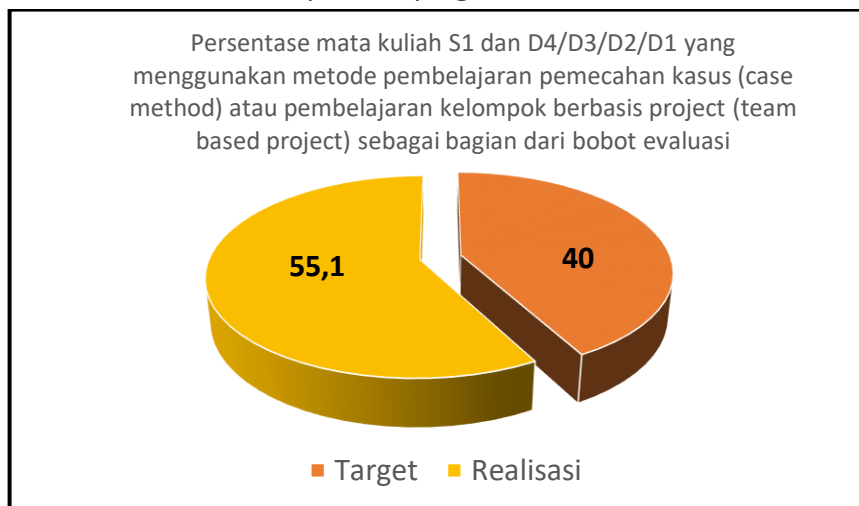
- b. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi, capaian kinerjanya 55,10% dari target 40% yang dikontrak kinerjanya (137,75%), dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 57,21% (98,31%). Sedangkan dibandingkan dengan target akhir Renstra 2025 sebesar 75% capaiannya sebesar 73,47%.



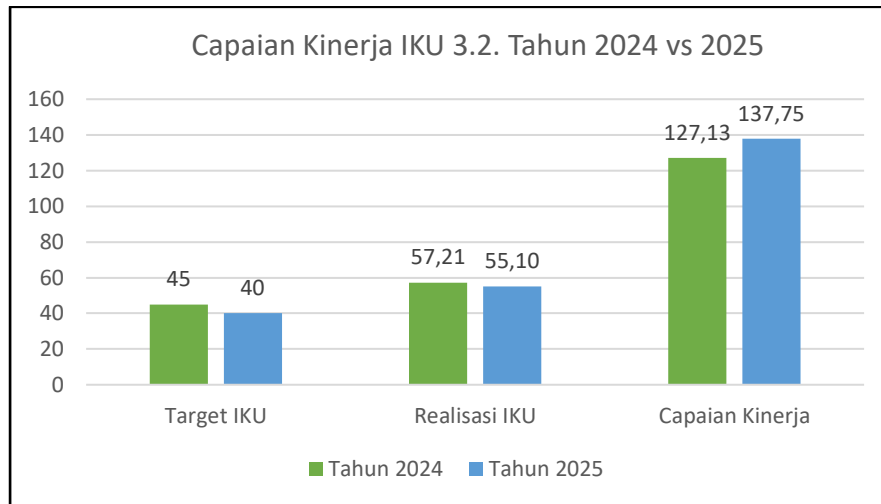
Gambar 3.18. Grafik Batang [IKU 3.2]

Prodi memerlukan waktu untuk melakukan penyesuaian implementasi metode pembelajaran *case method* dan *team-based project*. Saat ini beberapa fakultas sedang dalam proses melakukan penyusunan RPS *case method* atau *team-based project*. Terdapat karakteristik bidang ilmu pada Prodi tertentu yang memerlukan penyesuaian serta melakukan sosialisasi dan pendampingan intensif.



Gambar 3.19. Pie Chart [IKU 3.2]

Adapun perbandingan antara capaian kinerja IKU 3.1 tahun 2024 dan 2025 yang secara visual dapat dilihat gambar berikut :



Gambar 3.20. Grafik Batang [IKU 3.2] Capaian Kinerja Tahun 2024 vs 2025

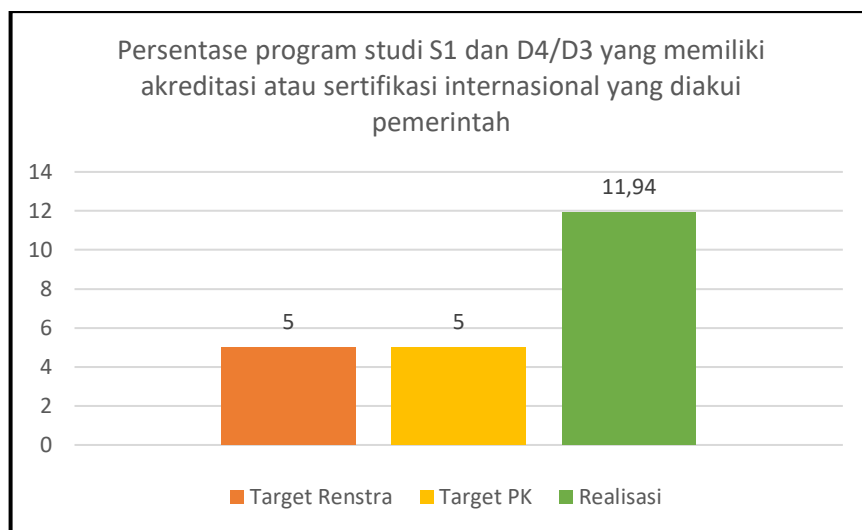
Dari grafik tersebut di atas dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan IKU 3.2. Kondisi ini memang didukung oleh dukungan jajaran pimpinan UNTAN untuk :

- 1) Mendorong dan memastikan seluruh pengelola program studi memahami perbedaan mendasar antara metode ceramah tradisional dengan metode interaktif ini.
- 2) Workshop Redesain RPS: Adakan lokakarya khusus untuk merevisi Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Fokuskan pada bagaimana capaian pembelajaran (CPL) diturunkan menjadi masalah nyata atau proyek konkret.
- 3) Pemetaan Mata Kuliah: Tidak semua mata kuliah harus 100% berbasis proyek. Identifikasi mata kuliah inti yang paling relevan untuk dijadikan pilot project (proyek percontohan).
- 4) Mendorong dosen agar mahasiswa diberikan kasus nyata, melakukan riset mandiri, diskusi kelompok kecil, dan debat kelas untuk menemukan solusi.
- 5) Mengembangkan Team-Based Project: Mahasiswa bekerja dalam kelompok dalam jangka waktu lama (misal 1 semester) untuk menghasilkan produk, desain, atau purwarupa (prototype).
- 6) Reformasi Sistem Penilaian (Assessment) yaitu Rubrik Penilaian yang Jelas: Nilai tidak hanya diambil dari hasil akhir, tapi juga proses kolaborasi, kepemimpinan, dan cara berpikir kritis.
- 7) Peer-Assessment: Melibatkan mahasiswa untuk menilai kontribusi rekan setimnya guna menghindari masalah "penumpang gelap" (free-riders) dalam kelompok.
- 8) Mengembangkan Learning Management System (LMS): Gunakan platform seperti Moodle atau Google Classroom untuk memantau progres proyek secara asinkron.
- 9) Ruang Kelas Fleksibel: Atur ulang tata letak bangku kelas agar mendukung diskusi kelompok (format melingkar), bukan hanya menghadap ke depan.

10) Memberi penghargaan Dosen berupa insentif atau poin tambahan dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) bagi dosen yang berhasil mengonversi mata kuliahnya menjadi berbasis proyek.

- c. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, capaian kinerjanya 11,94% dari target 5% yang dikontrak kinerjakan (238,8%), dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 0%. Sedangkan dibandingkan dengan target akhir Renstra 2029 sebesar 25% capaiannya sebesar 47,76%.



Gambar 3.21. Grafik Batang [IKU 3.3]

Program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah sebanyak 13 (tiga belas) Prodi terdiri dari 8 (delapan) prodi S1 yakni S1 Ilmu Hukum, S1 Administrasi Publik, S1 Sosiologi, S1 Pendidikan Bahasa Inggris, S1 Manajemen, S1 Ilmu Ekonomi, S1 Akuntansi, S1 Ekonomi Islam.

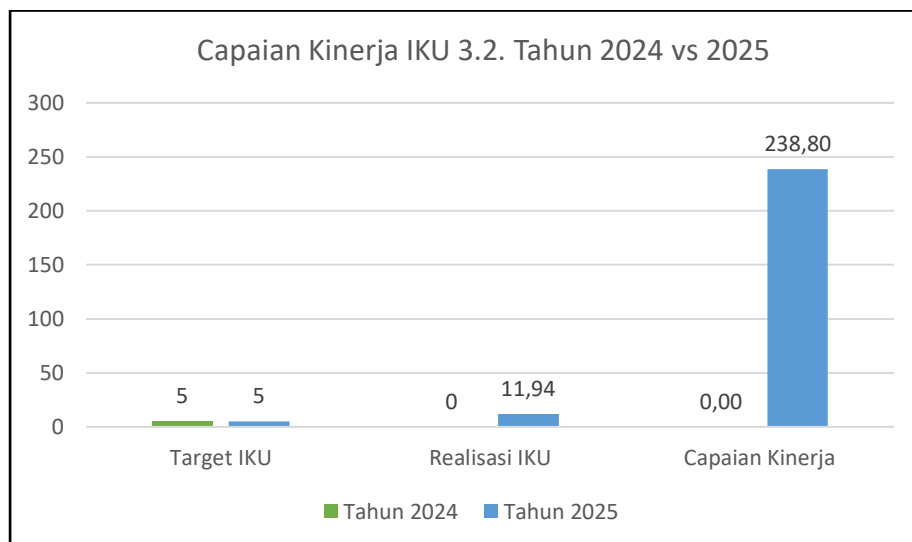
Pascasarjana 5 (lima) Prodi terdiri atas 3 (tiga) Prodi Magister dan 2 (dua) Prodi Doktor yakni Magister Manajemen, Magister Akuntansi, Magister Ilmu Ekonomi, Doktor Manajemen, dan Doktor Ilmu Ekonomi

Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah sebanyak 8 (delapan) prodi S1 dari 67 (enam puluh tujuh) Prodi S1 (62 prodi) dan D3 (5 prodi) = 11,97%.



Gambar 3.22. Pie Chart [IKU 3.3]

Adapun perbandingan antara capaian kinerja IKU 3.1 tahun 2024 dan 2025 yang secara visual dapat dilihat gambar berikut :



Gambar 3.23. Grafik Batang [IKU 3.3] Capaian Kinerja Tahun 2024 vs 2025

Dari grafik tersebut di atas dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan IKU 3.3 Hal ini memang adanya dukungan jajaran pimpinan UNTAN untuk :

- 1) Mempercepat pemilihan Lembaga Akreditasi yang relevan.
- 2) Mencocokkan rumpun ilmu dengan lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh Kemendikbudristek.
- 3) Pembentukan Task Force (Satgas): Membentuk tim khusus di tingkat universitas yang bertugas mendampingi prodi (mulai dari penerjemahan dokumen hingga simulasi visitasi).
- 4) Mendorong Internal Quality Assurance System (SPMI): Memperkuat sistem penjaminan mutu internal agar data tersinkronisasi dengan baik.

- 5) Peningkatan kualitas Laboratorium dan Perpustakaan: Standar keamanan dan aksesibilitas sumber daya digital internasional.
- 6) Riset Kolaboratif: Mendorong dosen melakukan penelitian bersama mitra luar negeri dan publikasi di jurnal bereputasi (Scopus/WoS).
- 7) Mendorong akreditasi ACQUIN memberikan dampak langsung bagi 13 program studi, antara lain meningkatnya daya saing lulusan di tingkat internasional, kemudahan dalam pengakuan akademik dan transfer kredit lintas negara, serta terbukanya peluang mobilitas mahasiswa dan dosen melalui program pertukaran, joint program, dan double degree. Selain itu, standar internasional ACQUIN mendorong program studi untuk terus melakukan penyempurnaan kurikulum berbasis *learning outcomes*, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan kompetensi dosen dan fasilitas pendukung akademik.
- 8) Menambah akreditasi internasional ACQUIN menjadi lompatan strategis bagi Universitas Tanjungpura dalam memperkuat posisi dan daya saing institusi di tingkat global.

4. Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

Sasaran strategis meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri didukung 3 (tiga) indikator kinerja yaitu :

a. Predikat SAKIP

Predikat SAKIP ini dievaluasi dan dinilai oleh Inspektur IV capaian kinerjanya A dari target A yang dikontrak kinerjakan (tercapai). Tahun 2024 capaian kinerjanya juga A akan tetapi ada peningkatan pada Nilai Akuntabilitas Kinerja dimana tahun sebelumnya 83,8 menjadi 84,9 ada peningkatan 1,1 point.

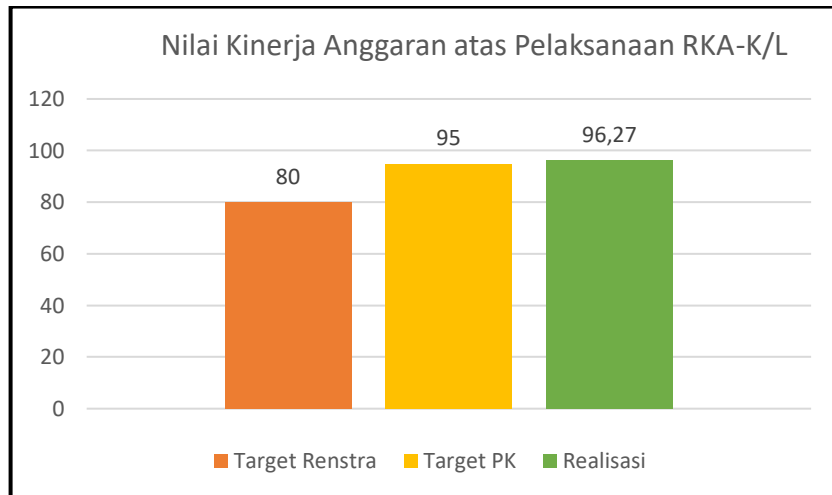
Terhadap target akhir Renstra tahun 2029, IKU 4.1 dengan target AA (90 s.d 100) UNTAN masih butuh point nilai minimal 5,1 point (94,33%).



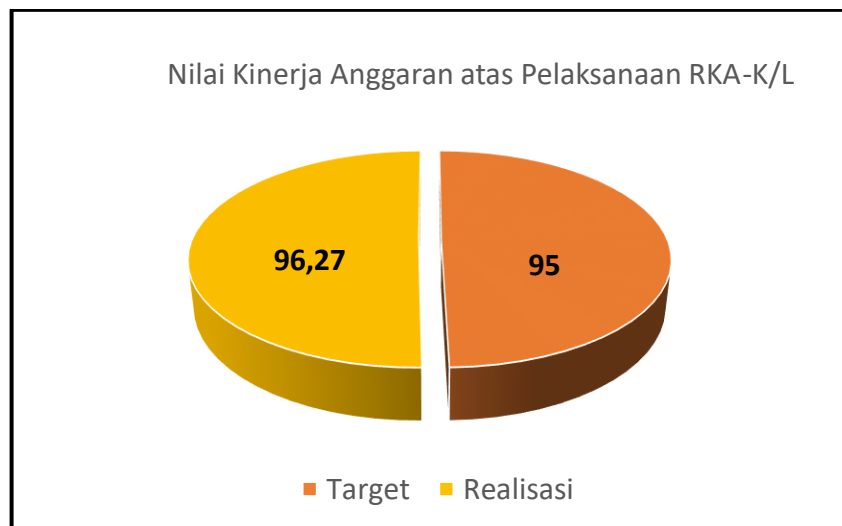
Gambar 3.24. Proses Tahapan SAKIP

b. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L, capaian kinerjanya nilai 96,27 dengan target yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja dengan nilai 95 (101,34%). Capaiannya lebih tinggi dari target Renstra akhir Renstra 2029 yakni dengan nilai 95 (101,34%).

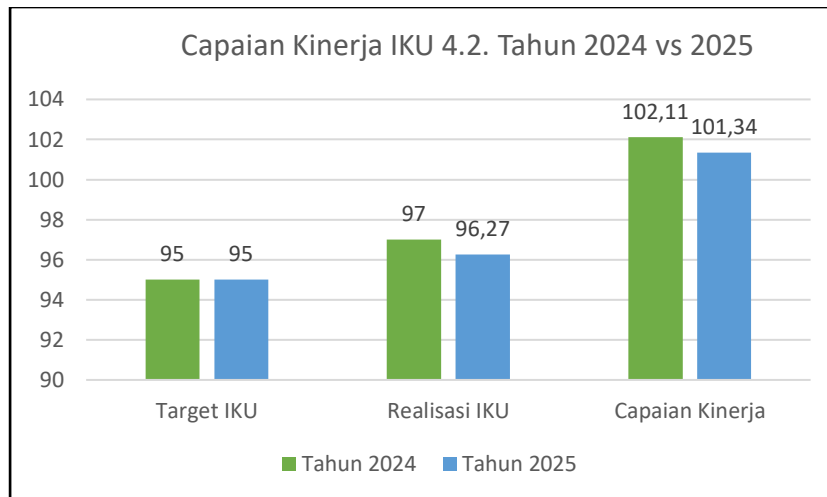


Gambar 3.25. Grafik Batang [IKU 4.2]



Gambar 3.26. Pie Chart [IKU 4.2]

Adapun perbandingan antara capaian kinerja IKU 3.1 tahun 2024 dan 2025 yang secara visual dapat dilihat gambar berikut :



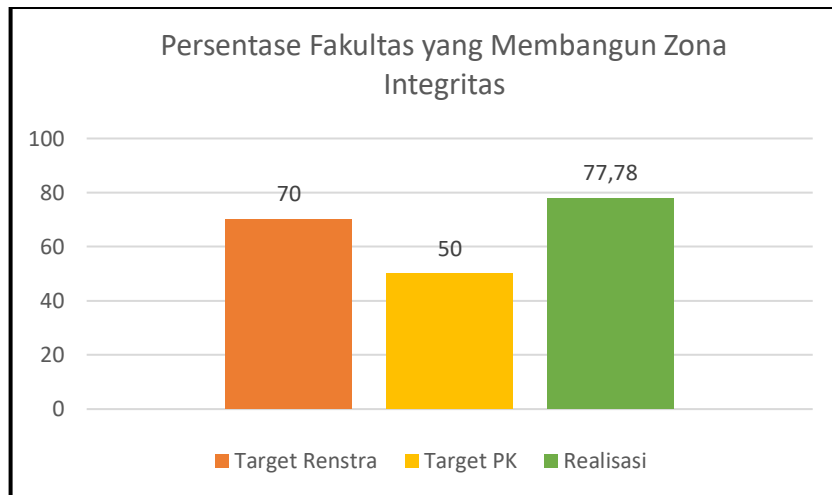
Gambar 3.27. Grafik Batang [IKU 4.2] Capaian Kinerja Tahun 2024 vs 2025

Dari grafik tersebut di atas dapat dilihat bahwa ada penurunan sebesar 1,23% pencapaian IKU 4.2. Kondisi ini disebabkan:

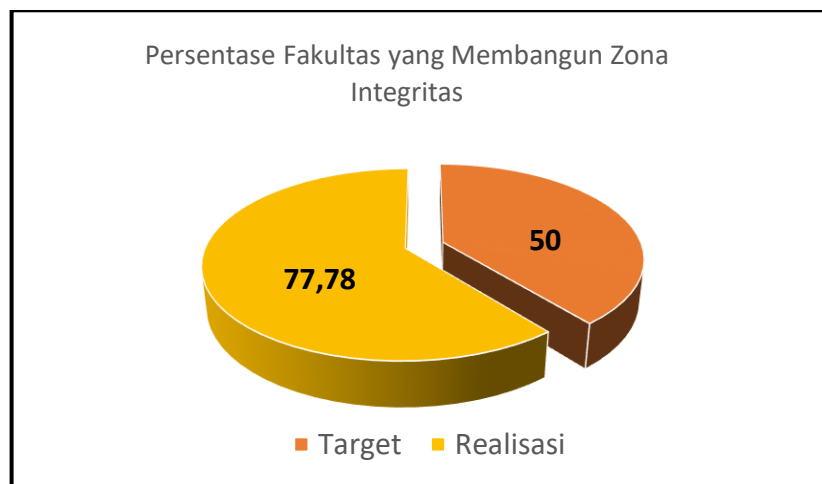
- 1) Terdapat beberapa kegiatan pengadaan barang dan jasa sampai batas waktu kontrak tidak dapat dipenuhi, sehingga pembayaran hanya dilakukan terhadap kegiatan barang dan jasa yang telah selesai dilaksanakan.
- 2) Atas permintaan penyedia dilakukan adendum pelaksanaan pekerjaan, penyedia dikenakan denda setelah serah terima pekerjaan dilaksanakan, dan akan dibayarkan tahun anggaran berikutnya serta tersedianya anggaran untuk kegiatan tersebut.
- 3) Perubahan Prioritas: Pergeseran anggaran dari belanja barang (yang sifatnya habis pakai) ke belanja modal yang realisasinya mungkin baru terlihat di akhir tahun.

c. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas.

Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas, capaian kinerjanya nilai 77,78% dengan target yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja dengan nilai 50% (155,56%). Capaian ini diperoleh dari 7 (tujuh) dari 9 (sembilan) fakultas yang ada di lingkungan UNTAN yang telah melaksanakan Zona Integritas. Dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 55,55% (140,02%). Sedangkan dibandingkan dengan target akhir Renstra 2029 sebesar 95% capaiannya sebesar 81,87%.

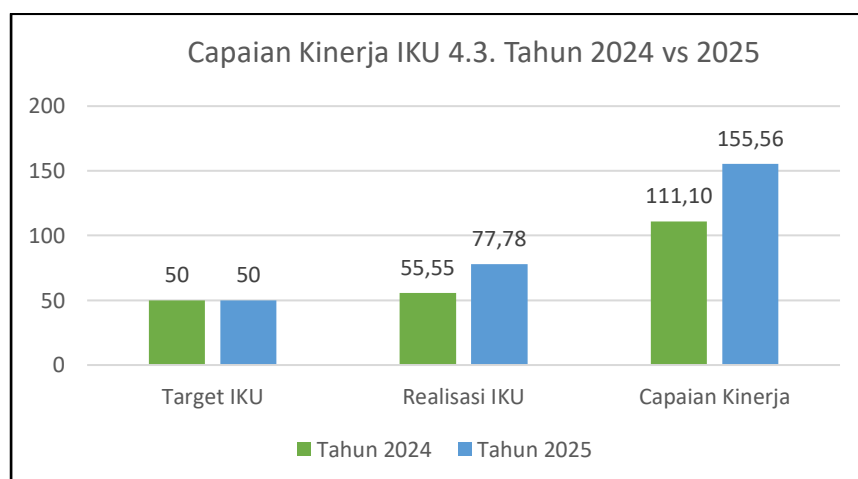


Gambar 3.28. Grafik Batang [IKU 4.3]



Gambar 3.29. Pie Chart [IKU 4.3]

Adapun perbandingan antara capaian kinerja IKU 4.3 tahun 2024 dan 2025 yang secara visual dapat dilihat gambar berikut :



Gambar 3.30. Grafik Batang [IKU 4.3] Capaian Kinerja Tahun 2024 vs 2025

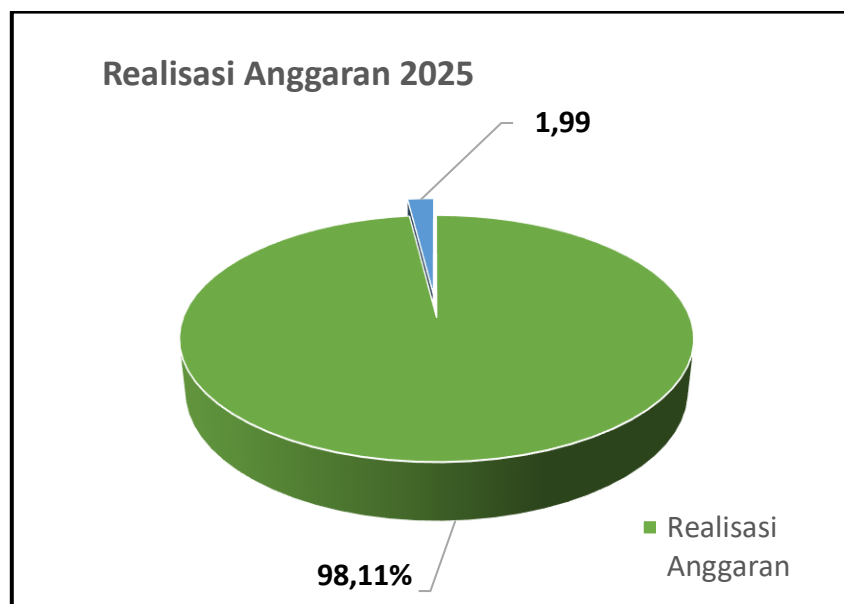
Dari grafik tersebut di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pencapaian IKU 4.3. Kenaikan ini disebabkan:

- 1) Adanya bimbingan teknis dari tim Reformasi Birokrasi UNTAN kepada semua fakultas.
- 2) Memotivasi semua fakultas untuk memenuhi lembar kerja evaluasi (LKE) zona integritas.
- 3) Mengalokasikan anggaran untuk pembangunan zona integritas

B Realisasi Anggaran

1 Capaian Anggaran

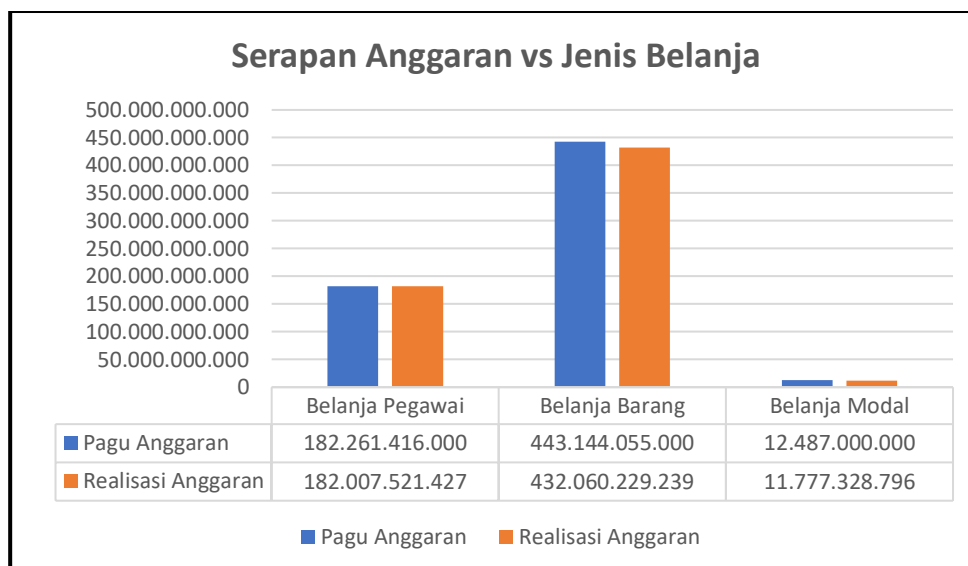
Pagu anggaran UNTAN revisi terakhir dalam DIPA tahun 2026 sebesar Rp. 637.892.471.000 Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 625.845.079.462 dengan persentase daya serap sebesar 98,11%.



Gambar 3.22. Pie Chart Realisasi Anggaran

Dari DIPA sebesar Rp. 637.892.471.000 terdiri atas Belanja Pegawai sebesar Rp. 182.261.416.000, Belanja Barang sebesar Rp. 443.144.055.000, dan Belanja Modal sebesar Rp. 12.487.000.000 dengan serapan masing-masing anggaran sebagai berikut:

- a. Belanja Pegawai sebesar Rp. 182.261.416.000 dengan Realisasi sebesar Rp. 182.007.521.427 dengan persentase capaian sebesar 99,86%.
- b. Belanja Barang sebesar Rp. 443.144.055.000 dengan Realisasi sebesar Rp. 432.060.229.239 dengan persentase capaian sebesar 97,50%.
- c. Belanja Modal sebesar Rp. 12.487.000.000 dengan Realisasi sebesar Rp. 11.777.328.796 dengan persentase capaian sebesar 94,32%.



Gambar 3.23. Grafik Realisasi Per Jenis Belanja

2 Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2025, UNTAN berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 12.047.391.538 (1,89%) dari pagu anggaran sebesar Rp. 637.892.471.000 dengan rata-rata capaian IKK sebesar 153,54% dari 11 IKK. Efisiensi tersebut diperoleh dari belanja barang dan belanja modal.

Refocussing anggaran dilakukan dengan memindahkan alokasi anggaran untuk kegiatan-kegiatan yang prioritas penunjang IKU Rektor seperti : Pengadaan alat pendidikan pendukung pembelajaran, Pengadaan meubelair pendidikan pendukung pembelajaran, serta pemeliharaan gedung dan bangunan pendukung pembelajaran serta Seminar/pelatihan/workshop/sertifikasi kompetensi dan pengembangan mutu SDM.



C Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/ Collaborative*

1 Inovasi

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tanjungpura (Untan) mengutus tim peneliti unggulan Grant Riset Strategis (GRS) menjajaki kerja sama strategis dengan PT MAS, sebuah perusahaan perkebunan terkemuka di Kabupaten Mempawah dengan luas ± 10.000 hektare. Diskusi tersebut dirancang untuk mendukung penelitian berjudul Strategi Pengembangan Obat Antifungi Selektif dan Kuat untuk Pengendalian Kuratif Serangan *Ganoderma boninense* Resisten Fungisida Heksakonazol Berbasis Lipopeptida Novel Tahan Panas dan UV dari *Streptomyces* GBSR1.



Ganoderma boninense, yang dikenal sebagai salah satu patogen utama tanaman kelapa sawit, telah menjadi ancaman serius bagi keberlanjutan produksi perkebunan. Resistensi patogen ini terhadap fungisida konvensional, seperti heksakonazol, menjadi tantangan besar yang membutuhkan solusi inovatif. Oleh karena itu, penelitian LPPM Untan bertujuan mengembangkan senyawa lipopeptida novel yang tidak hanya selektif dan efektif, tetapi juga tahan terhadap kondisi lingkungan ekstrem seperti panas dan radiasi UV.

- b. Pusat Pengembangan Inovasi dan Inkubator Bisnis dan Teknologi (PPIBT) UNTAN dalam ajang bergengsi AIBI (Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia) Awards 2025, PPIBT Untan dinobatkan sebagai Inkubator Bisnis Berkembang oleh Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia (AIBI), bertepatan dengan penyelenggaraan The 2025 International

Conference on Sustainable Innovation in Environment (The ICSIE 2025) – AABI–AIBI Summit 2025 serta 30 tahun Pengabdian AIBI di The Sunan Hotel Surakarta, 15–16 Oktober 2025.



PPIIBT Untan Raih Penghargaan Inkubator Bisnis Berkembang AIBI Awards 2025

Penghargaan ini menegaskan kiprah PPIIBT Untan dalam mendorong lahirnya bisnis inovatif di Kalimantan Barat melalui program inkubasi bisnis berbasis riset dan teknologi. PPIIBT Untan menjadi salah satu dari sedikit inkubator di Indonesia yang berhasil menembus kategori “Inkubator Bisnis Berkembang”, setelah melalui proses seleksi dan penilaian yang ketat dari tim juri nasional AIBI.

2 Penghargaan

- a. UNTAN berhasil meraih predikat INFORMATIF pada Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik Tingkat Nasional Tahun 2025. Penghargaan ini diselenggarakan di Jakarta, 15 Desember 2025. Penghargaan diterima oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Sistem Informasi UNTAN sekaligus Pimpinan PPID, Prof. Dr. rer.nat. Ir. R. M. Rustamaji, M.T. Komitmen Keterbukaan Informasi, UNTAN Kembali Raih Predikat Informatif UNTAN kembali menorehkan prestasi di tingkat nasional dengan meraih predikat Informatif pada Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik Tingkat Nasional Tahun 2025. Dalam ajang yang diselenggarakan di Jakarta, 15 Desember 2025.

Penghargaan tersebut diterima oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Sistem Informasi UNTAN yang juga menjabat sebagai Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) UNTAN, Prof. Dr. rer.nat. Ir. R. M. Rustamaji, M.T. Rektor Universitas Tanjungpura, Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., menyampaikan apresiasi atas capaian tersebut. Ia menegaskan bahwa predikat Informatif yang diraih secara berturut-turut sejak tahun 2022 mencerminkan komitmen berkelanjutan UNTAN dalam menerapkan prinsip keterbukaan informasi publik serta tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel.



“Capaian ini merupakan hasil kerja kolektif seluruh sivitas akademika, khususnya PPID UNTAN, dalam membangun sistem layanan informasi publik yang terbuka, mudah diakses, dan bertanggung jawab,” ujarnya.

Sementara itu, Prof. Rustamaji menyampaikan bahwa keberhasilan mempertahankan predikat Informatif selama beberapa tahun berturut-turut menjadi motivasi bagi UNTAN untuk terus meningkatkan kualitas layanan informasi publik.

“Konsistensi ini menunjukkan keseriusan UNTAN dalam menjamin hak masyarakat atas informasi publik. Ke depan, kami akan terus memperkuat sistem, tata kelola, serta budaya keterbukaan informasi di lingkungan universitas,” ungkapnya.

Dengan capaian tersebut, UNTAN menegaskan komitmennya untuk terus menghadirkan layanan informasi publik yang terbuka, terpercaya, dan berkualitas, sejalan dengan semangat transparansi dan akuntabilitas.

- b. UNTAN meraih UI GreenMetric Awards 2025 sebagai Perguruan Tinggi dengan Peningkatan Kinerja Keberlanjutan Terbaik di Indonesia. Penghargaan tersebut diterima pada 16 Desember 2025 di Muladi Dome, Universitas Diponegoro, Semarang. UI GreenMetric menilai enam kriteria utama, yakni Setting and Infrastructure, Energy and Climate Change, Waste, Water, Transportation, dan Education. Berdasarkan data penilaian tahun 2025, peningkatan paling signifikan terjadi pada kriteria Energy and Climate Change, yang mengalami lonjakan skor dibandingkan tahun sebelumnya.



Pada 2025, UNTAN memperoleh skor Setting and Infrastructure 1.025, Energy and Climate Change 1.175, Waste 825, Water 800, Transportation 1.225, dan Education 1.362,5. Sementara pada 2024, skor masing-masing kriteria tercatat 665, 810, 825, 750, 1.000, dan 1.125. Peningkatan skor tersebut tidak terlepas dari sejumlah strategi yang diterapkan tim, di antaranya mengikuti pendampingan pengisian kuesioner UI GreenMetric dari Telkom University, menindaklanjuti masukan terkait kelengkapan data, serta menghimpun data secara daring dari fakultas dan unit penunjang akademik untuk memperoleh data yang lebih akurat.

- c. UNTAN kembali menunjukkan kualitas tata kelola kemahasiswaannya. Pada Pengumuman Hasil Penilaian SIMKATMAWA 2025 yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi pada 17 November 2025, Untan berhasil menempati Klaster 1 dengan predikat Unggul untuk kategori perguruan tinggi akademik dengan jumlah mahasiswa lebih dari 7.000 orang.

Predikat ini diraih melalui penilaian terhadap tiga indikator utama: pengelolaan kelembagaan kemahasiswaan, capaian kegiatan mandiri yang mencakup prestasi dan rekognisi non-lomba, serta berbagai aktivitas yang berada di bawah Direktorat Belmawa. Hasil tersebut menjadi refleksi nyata dari kerja kolektif Untan dalam meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan sekaligus memperkuat pendampingan terhadap berbagai aktivitas mahasiswa.



UNTAN Raih Predikat Unggul Klaster 1 pada SIMKATMAWA 2025

- d. UNTAN menorehkan pencapaian penting dalam penguatan mutu pendidikan tinggi. Sebanyak 13 program studi dari rumpun ilmu ekonomi, sosial, dan hukum resmi memperoleh akreditasi internasional dari Accreditation, Certification and Quality Assurance Institute (ACQUIN). Pencapaian ini menegaskan komitmen Untan dalam meningkatkan standar pendidikan menuju level global.

Program studi tersebut meliputi: S1 Ilmu Hukum, S1 Administrasi Publik, S1 Sosiologi, S1 Pendidikan Bahasa Inggris, S1 Manajemen, S1 Ilmu Ekonomi, S1 Akuntansi, S1 Ekonomi Islam, Magister Manajemen, Magister Akuntansi, Magister Ilmu Ekonomi, Doktor Manajemen, dan Doktor Ilmu Ekonomi.



13 Program Studi Universitas Tanjungpura Raih Akreditasi Internasional ACQUIN

Rektor Universitas Tanjungpura, Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., menyampaikan apresiasi atas keberhasilan seluruh program studi yang telah melalui proses akreditasi internasional tersebut.

“Terima kasih. Kita telah melewati berbagai tahapan dengan kerja keras yang akhirnya membuahkan hasil malam ini. Seluruh program studi yang mengajukan akreditasi internasional ACQUIN dinyatakan unggul. Rekomendasi yang diterima akan segera kita tindak lanjuti dan tingkatkan,” ujarnya.

3 Program *Crosscutting/Collaborative*

- a. Sejumlah dosen dan mahasiswa Fakultas Teknik UNTAN berkolaborasi dengan Sekolah Tinggi Kesehatan Kapuas Raya (STIKARA) Sintang melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Sungai Ana, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, pada Selasa (14/10). Kegiatan ini diketuai oleh Eka Priadi bersama anggota tim M. Taufiqurrahman, Pepy Anggela dan Paskalia Tri Kurniati, serta didukung mahasiswa Pascalis, Apriansyah, dan Azka.



Teknologi Tepat Guna UNTAN–STIKARA Perkuat UMKM Bersinar dan BUMDes Sungai Ana

PKM kali ini dilakukan bersama mitra Kelompok UMKM Bersinar yang diketuai oleh Nova Sartika dan juga BUMDes Desa Sungai Ana yang diketuai Imam Mushjir. Kelompok UMKM Bersinar memiliki kegiatan usaha produksi olahan pangan seperti tempe, keripik tempe, kerupuk basah dan budidaya lele. Sedangkan BUMDes Desa Sungai Ana melakukan kegiatan usaha jasa pengangkutan sampah. Akan tetapi sampai saat ini proses produksi olahan pangan yang dilakukan UMKM Bersinar masih secara manual dan limbah sampah yang dikelola oleh BUMDes belum dimanfaatkan secara optimal untuk diolah menjadi produk bernilai tambah. Untuk menjawab tantangan tersebut, tim PKM memberikan introduksi dan diseminasi IPTEK sekaligus hibah teknologi tepat guna berupa berbagai mesin produksi untuk olahan pangan kepada UMKM Bersinar seperti mesin pengolahan abon, mesin susu kedelai, deep fryer, vacuum sealer dan kepada BUMDes berupa mesin pemilah sampah dan mesin pencacah plastik. Peralatan teknologi tepat guna tersebut diharapkan dapat membantu Kelompok UMKM Bersinar meningkatkan kapasitas produksi produk olahan pangan dan juga higienis. Serta mitra BUMDes dapat meningkatkan PAD Desa melalui pengelolaan dan pemanfaatan limbah sampah.

“Program ini menjadi salah satu wujud komitmen UNTAN dan STIKARA dalam mendukung pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi dan ilmu kewirausahaan sehingga potensi lokal dapat bernilai tambah dan memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat lokal,” ujar Ketua Tim PKM, Eka Priadi.

- b. Dosen Fakultas Farmasi Universitas Tanjungpura (Untan) melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui pelatihan pembuatan gel dari sari buah nanas sebagai produk autolisis. Kegiatan ini digelar pada Jumat (31/10/2025) di Klinik Alra Care, Kecamatan Pontianak Selatan, dan diikuti oleh para perawat luka. Pelatihan tersebut dipimpin oleh dosen Farmasi Untan, Mohamad Andrie, M.Sc., Apt. dan Wintari Taurina, M.Sc., Apt., dengan dibantu oleh mahasiswa Program Studi Farmasi: Febriani Valentina, Hilyatul Ulya, Silvana Septiani, dan Ellyas Alvin Saphantar.

Dalam penjelasannya, Mohamad Andrie mengatakan bahwa metode perawatan luka yang tepat tidak hanya berfokus pada kebersihan luka, tetapi juga pada pembuangan jaringan nekrotik melalui proses debridement. Salah satu metode yang digunakan ialah autolytic debridement, yaitu proses pemecahan jaringan mati dengan memanfaatkan kemampuan alami tubuh.

“Proses autolisis membutuhkan kelembapan konstan agar jaringan kulit mati yang keras dapat melunak. Karena itu, dibutuhkan sediaan obat yang mampu menjaga kelembapan luka dan membantu proses autolisis, salah satunya melalui penggunaan gel sari buah nanas,” jelas Andrie.



Buah nanas diketahui mengandung enzim bromelin yang memiliki aktivitas proteolitik tinggi. Enzim ini berfungsi memecah protein menjadi asam amino, membantu perbaikan jaringan rusak, mengurangi peradangan, serta mempercepat penyembuhan luka. “Bromelin dapat mempercepat maturasi jaringan granulasi dan re-epitelisasi, sehingga sangat potensial dimanfaatkan dalam perawatan luka,” tambahnya.

Andrie menuturkan, gel menjadi bentuk sediaan farmasi yang ideal karena mudah diaplikasikan, tidak lengket, memberikan efek mendinginkan, dan mudah dibersihkan dengan air. Kandungan air yang tinggi pada gel juga membantu

pelepasan senyawa aktif ke kulit serta meningkatkan kelembapan, yang berperan penting dalam mempercepat proses epitelisasi luka hingga 50 persen.

Menurutnya, belum banyak perawat luka yang mengenal atau memanfaatkan gel nanas sebagai agen autolisis. Oleh karena itu, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para perawat dalam mengolah serta memanfaatkan sari buah nanas sebagai bahan alami dalam perawatan luka.

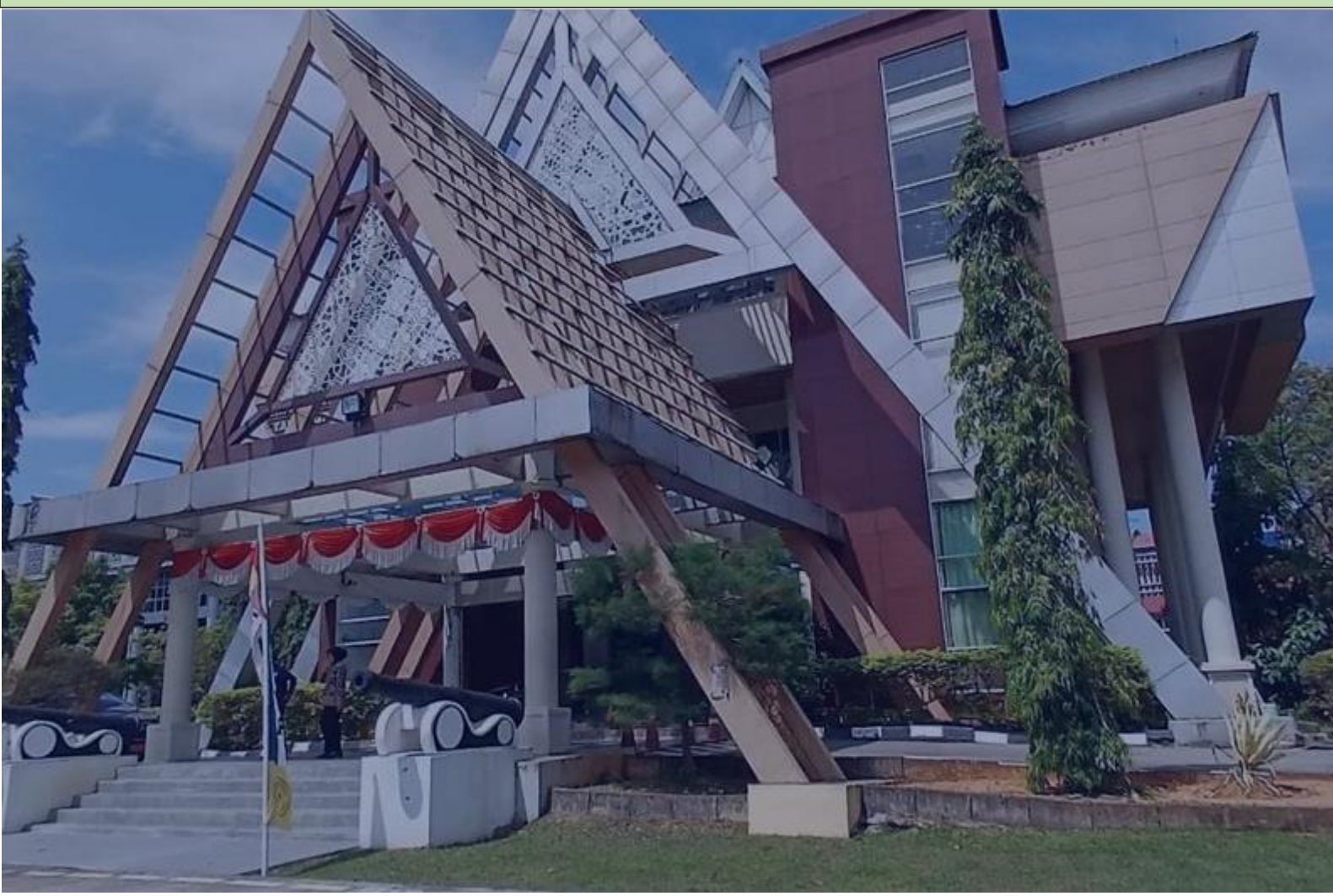
“Selain memberikan manfaat medis, pemanfaatan nanas juga berpotensi meningkatkan nilai ekonomi bagi petani nanas,” ujarnya.

Gel sari buah nanas dapat digunakan pada tahap pre-debridement dengan cara dioleskan tipis pada luka yang akan dibersihkan. Setelah jaringan lunak, area luka dapat dibersihkan dan ditutup dengan balutan lembap untuk mempercepat proses penyembuhan.

Kegiatan PKM ini ditutup dengan pendampingan praktik pembuatan serta pembagian Minimax Gel Sari Buah Nanas kepada perawat luka dan pasien Klinik Alra Care sebagai bentuk penerapan hasil pelatihan.

BAB IV

PENUTUP



BAB IV

Penutup

Laporan Kinerja Tahun 2025 mencerminkan dedikasi Universitas Tanjungpura dalam mewujudkan visi menjadi institusi yang unggul dan kompetitif. Pencapaian IKU tahun 2025 membuktikan bahwa strategi transformasi pendidikan yang diterapkan telah berjalan pada jalur yang tepat (*on the right track*), terutama dalam menjembatani kesenjangan antara dunia akademik dan dunia kerja.

Pada tahun 2025 telah terjadi peningkatan signifikan capai kinerja UNTAN.

Capaian ini merupakan hasil komitmen dari jajaran pimpinan untuk memberikan yang terbaik dan memperluas jejaring kerja sama dengan industri strategis di tingkat nasional dan internasional untuk menjamin keberlanjutan capaian semua IKU. UNTAN saat ini telah membangun di digitalisasi data dengan mengintegrasikan sistem informasi akademik untuk memastikan pelaporan data IKU dilakukan secara real-time dan akurat.

Dengan semangat kebersamaan, Universitas Tanjungpura optimis dapat mencapai target yang lebih tinggi di tahun 2026, demi berkontribusi pada pembangunan sumber daya manusia unggul untuk Indonesia Emas 2045.

Kami menyadari bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan, khususnya dalam menghadapi tantangan globalisasi, perkembangan teknologi, dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Oleh karena itu, universitas Tanjungpura berkomitmen untuk terus melakukan inovasi, memperkuat kolaborasi, dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi.

Semoga laporan kinerja tahun 2025 dapat menjadi dasar evaluasi sekaligus inspirasi untuk langkah-langkah strategis di masa mendatang, demi terwujudnya universitas Tanjungpura yang unggul, berdaya saing, dan berkontribusi nyata bagi bangsa dan dunia.

Lampiran

A Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

1 Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Rektor Universitas Tanjungpura
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Garuda Wiko
Jabatan : Rektor Universitas Tanjungpura
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.



Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Khairul Munadi
NIP. 197108271990031005

Pontianak, 25 April 2025



Rektor Universitas Tanjungpura

Garuda Wiko
NIP. 196501281990021001

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,5
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,6
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 167.175.511.000
2.	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 87.047.000.000
3.	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 314.440.350.000
Total Anggaran			Rp. 568.662.861.000



Pontianak, 25 April 2025



2 Perjanjian Kinerja Akhir



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025
Rektor Universitas Tanjungpura
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si.
Jabatan : Rektor Universitas Tanjungpura
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pontianak, 31 Desember 2025

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Tanjungpura
Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.6
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	95
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	Rp87.047.000.000
2	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	Rp352.372.830.000
3	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp198.472.641.000
Total Anggaran			Rp637.892.471.000


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
 Khairul Munadi

Pontianak, 31 Desember 2025


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Tanjungpura
 Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si.



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



B Pengukuran Kinerja

1 Triwulan I



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan I
Universitas Tanjungpura
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Tanjungpura selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	10	15
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	5
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	2	7
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	5	8
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.05	0.15
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	50
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

1. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Tracer Study Untan Tahun 2025 dan Simulasi penggunaan akun Tracer Study Prodi bagi Administrator Prodi;
2. Pelaksanaan Tracer Study yang masih berjalan hingga memasuki triwulan ke dua (TW-2) dengan didukung kegiatan-kegiatan pendukung seperti Campus Hiring/Campus Recruitment, Informasi Lowongan Pekerjaan, Workshop Softskill, UNTAN Career Expo ikut menyertai demi menaikkan persentase capaian untuk memenuhi target.
3. Alumni yang sudah bekerja: 11% Alumni berwirausaha/wiraswasta: 2% Alumni yg melanjutkan studi: 2%.

Kendala/Permasalahan

Situasi alumni yang mengisi Tracer Study memperlihatkan situasi belum bekerja yang relatif cukup tinggi.

Strategi/Tindak Lanjut

Pelaksanaan pembaharuan data situasi alumni dilaksanakan setiap triwulan dengan metode blasting email dan bantuan surveyor. Selain itu Tim PPK juga giat untuk meningkatkan informasi lowongan kerja melalui Sosial Media PPK

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pelaksanaan pembaharuan data situasi alumni dilaksanakan setiap triwulan dengan metode blasting email dan bantuan surveyor. Selain itu Tim PPK juga giat untuk meningkatkan informasi lowongan kerja melalui Sosial Media PPK.

Kendala/Permasalahan

1. Program Studi sulit menyelaraskan aktivitas MBKM Flagship Kemdikbudristek dengan CPMK dan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



- berpengaruh pada konversi;
- 2. Mahasiswa tidak berkonsultasi dengan DPA dan Ketua Program Studi dalam memilih Program MBKM Flagship Kemdikbudristek;
- 3. Kurikulum Program Studi belum mengakomodasi aktivitas MBKM.

Strategi/Tindak Lanjut

- 1. Aktivasi dan akselerasi MBKM Flagship Kemdikbudristek;
- 2. Fasilitas MBKM Mandiri Untan;
- 3. Rekognisi SKS Aktivitas MBKM;
- 4. Reward Program Studi dengan aktivasi dan akselerasi MBKM.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

- 1. Program Updating Sister bagi Dosen;
- 2. Sinkronisasi data BKD dengan Sister;
- 3. Sosialisasi kejuaraan untuk mahasiswa dan dosen pendamping serta reviewer internal.

Kendala/Permasalahan

- 1. Berakhirnya deadline update Sister, sehingga setelah tanggal tersebut akan dipastikan data terbaru;
- 2. Pengisian BKD untuk semester genap 2024/2025 akan dilaksanakan Juli 2025. Berdasarkan data Sister dan BKD, diharapkan capaian IKU 3 pada triwulan 2 dan 3 akan lebih banyak dan tervalidasi.

Strategi/Tindak Lanjut

- 1. Program pembinaan kegiatan kemahasiswaan Fakultas dan Untan terprogram di bawah pengelolaan pusat prestasi mahasiswa UNTAN;
- 2. Mekanisme pelaporan kegiatan tridharma dosen di QS100 diberikan slot khusus di rubrik BKD atau Sister.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

- 1. Mendorong dosen memiliki sertifikasi kompetensi/profesi dan mendapatkan pengalaman profesional pada DUDI;
- 2. Mengoptimalkan kegiatan LSP/Lembaga Sertifikasi Profesi;
- 3. Memperbanyak kerjasama profesional dengan pihak ke3, pemerintah dan dunia industri/dunia usaha.

Kendala/Permasalahan

Jumlah dosen yang diikutsertakan dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi belum maksimal.



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pelatihan sertifikasi kompetensi dan profesi Dosen dan menjalin kerjasama profesional dengan pihak DUDI.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

1. Mendorong luaran penelitian dan PKM dalam bentuk karya tulis dan HKI;
2. Melakukan kolaborasi penelitian bersama PT LN;
3. Memperluas kerjasama dengan instansi teknis untuk ikut serta dalam desain dan rewi pekerjaan;
4. Menggali permasalahan yang ada di masyarakat agar memberikan solusi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Kendala/Permasalahan

Seluruh tahapan kegiatan penelitian dan PKM serta kerjasama dengan pihak stakeholder baru dalam tahap awal.

Strategi/Tindak Lanjut

Mempercepat pelaksanaan kegiatan penelitian, PKM dan kerjasama dengan melakukan monev berkala dan komunikasi serta koordinasi terpadu.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Terlaksananya kerjasama sebanyak 11 prodi (Prodi Ilmu Hukum, Agroteknologi, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil, Antropologi, Ilmu Administrasi Publik, Ilmu Hubungan Internasional, Ilmu Komunikasi, Sosiologi, Pendidikan Dokter.

Kendala/Permasalahan

Masih Kurangnya Keberlanjutan MoU,PKS dengan Implementasi Arrangement (IA) pada Tingkat Program Studi.

Strategi/Tindak Lanjut

Memantapkan Keberlanjutan hubungan kerjasama dengan mitra, dan mengupayakan peningkatan kuantitas mitra kerjasama Terutama pada Tingkat Program Studi (Implementation Arrangement (IA)).

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

1. Jumlah mata kuliah CBL/PBL = 1.794, jumlah total mata kuliah = 3.539;
2. Melaksanakan pelatihan dan pendampingan kepada prodi-prodi. Di tingkat Fakultas, menugaskan kepada para dosen untuk melakukan penyegaran RPS khususnya dalam penerapan metode dalam perkuliahan.

Kendala/Permasalahan

Masih ada dosen yang belum merevisi RPS, belum terlibat dalam proses pelatihan dan pendampingan.

Strategi/Tindak Lanjut

Akan ditingkatkan lagi frekwensi pelatihan dan pendampingan di prodi-prodi.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

1. Melakukan pemetaan Prodi yg akan ke Akirin;
2. Melaksanakan workshop persiapan Akirin dengan nara sumber dari Undip dan Unhas;
3. Mengikuti pelatihan Penyusunan kurikulum OBE;
4. Melaksanakan paparan progress kegiatan yang dilaksanakan oleh prodi-prodi.

Kendala/Permasalahan

1. Belum semua prodi menjalankan kurikulum OBE;
2. Tahapan OBE yang menjadi tantangan adalah pada saat penyusunan assesment dan tindak lanjut serta portofolio mata kuliah;
3. Masih ada keraguan dari prodi tentang pendanaan kegiatan persiapan, apakah diajukan di fakultas atau diajukan ke universitas;
4. Kesiapan laboratorium baik peralatan, bangunan, infrastruktur dan laboran yang belum sesuai dengan standar laboratorium;
5. Kesiapan perpustakaan untuk mendukung kegiatan AI; 6) masih kurangnya aktivitas International Student Mobility.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pelatihan dan pendampingan penyusunan dan pelaksanaan Kurikulum OBE kepada prodi-prodi yang akan AI;
2. Workshop revitalisasi laboratorium dan perpustakaan, terkait rekomendasi pemenuhan persyaratan laboratorium dan perpustakaan (sarana, prasarana, SDM laboratorium dan perpustakaan);
3. Mengajukan sertifikasi laboratorium ISO 9001 dan dapat dilanjutkan dengan ISO 17025;
4. Mengajukan pelatihan kompetensi dan sertifikasi laboran/teknisi laboratorium;
5. Workshop perancangan kebijakan dan bentuk-bentuk kegiatan International Student Mobility dengan melibatkan prodi, jurusan, fakultas dan International Office UNTAN;
6. Workshop revitalisasi sarana perkuliahan yang memenuhi persyaratan disabilitas;
7. Koordinasi secara berkala antara Rektorat, Dekanat dan Prodi untuk melaporkan kemajuan persiapan AI.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

1. Menghimpun data capaian kinerja triwulan 1 dari unit kerja di lingkungan UNTAN;
2. Mengoreksi dan mengevaluasi capaian kinerja dari unit kerja.

Kendala/Permasalahan

Masih banyak data yang disampaikan dari unit kerja yang perlu konfirmasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Mengkonfirmasi, mengoreksi serta mengevaluasi data yang disampaikan dari unit kerja.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Progres kegiatan berlangsung sesuai rencana, Untuk serapan anggaran pada triwulan 1 lebih kepada belanja pegawai serta biaya operasional rutin.

Kendala/Permasalahan

Progres kegiatan berlangsung sesuai rencana, Untuk serapan anggaran pada triwulan 1 lebih kepada belanja pegawai serta biaya operasional rutin.

Strategi/Tindak Lanjut

Koordinasi dengan unit kerja atas hambatan yang dihadapi untuk dicarikan solusi yang tepat.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

1. Sosialisasi dan FGD, Pengisian 6 (enam) komponen pengungkit LKE ZI;
2. Pemantapan aspek reform masing-masing penguat dari Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik;
3. Melaksanakan survey eksterna;
4. Upload dokumen di laman Inspirasidikti.

Kendala/Permasalahan

1. Keterbatasan ketersediaan anggaran untuk pembangunan ULT termasuk Sarpars pada 8 (delapan) fakultas;
2. Belum semua manajer pada masing-masing fakultas mengikuti pelatihan Sakip dan manajemen risiko dalam rangka sebagai salah satu penilaian pada komponen pengungkit Penguatan Akuntabilitas dan



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Penguatan Pengawasan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengusulkan untuk pembangunan ULT termasuk Sarpars pada 8 (delapan) fakultas;
2. Mengikuti pelatihan Sakip dan Manajemen Risiko.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0.5	0	Rp8.800.000.000	Rp4.050.000.000	46.02
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0.4	0	Rp58.078.215.000	Rp28.436.691.293	48.96
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0.35	0	Rp20.168.785.000	Rp8.723.681.131	43.25
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0.15	0	Rp5.479.480.000	Rp149.740.000	2.73
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	0.35	0	Rp3.371.929.000	Rp0	0.00
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	0.35	0	Rp3.903.835.000	Rp137.425.000	3.52
7	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	0.35	0	Rp10.711.188.000	Rp0	0.00
8	[DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	0.35	0	Rp6.543.530.000	Rp0	0.00
9	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	0.5	0	Rp242.469.462.000	Rp140.542.912.275	57.96



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
10	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBPN BLU	Orang	0.4	0	Rp79.893.406.000	Rp64.901.468.318	81.24
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	Rp193.508.522.000	Rp164.489.271.117	85.00
Total Anggaran					Rp632.938.352.000	Rp411.431.189.134	65

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Lakukan pemantauan atas rencana aksi yang dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja yaitu kemajuan dan hambatan pencapaian kinerja;
2. Capaian Kinerja harus dapat diandalkan dan memenuhi kriteria dasar perhitungan yang valid, dihasilkan dari basis data yang dapat dipercaya, dapat ditelusuri sumber datanya, dapat terverifikasi dan up to date;
3. Indikator kinerja individu dibuat mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) UNTAN, sehingga pengukuran kinerja dapat dilakukan secara berjenjang;
4. Lakukan pengumpulan data Capaian Kinerja atas Rencana Aksi secara berkala (bulanan/triwulanan/semester) dan kembangkan dengan teknologi informasi, monitor capaiannya secara berkala dan manfaatkan dalam pengarahannya serta pengorganisasian kegiatan;
5. Gunakan hasil Pengukuran Kinerja atas Rencana Aksi untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala, serta memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar pemberian reward and punishment

Pontianak, 5 November 2025


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor
 Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



2 Triwulan II



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan II
Universitas Tanjungpura
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Tanjungpura selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	25	27.1
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	10	15.5
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	10	3.2
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	10	10.72
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.25	0.31
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.25	0.54
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	54.52
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	0



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Pengisian tracer study juga dilakukan dengan didukung kegiatan kegiatan pendukung seperti Campus Hiring/Campus Recruitment, Informasi Lowongan Pekerjaan, Workshop Softskill, UNTAN Career Expo ikut menyertai demi menaikkan persentase capaian untuk memenuhi target

Kendala/Permasalahan

1. Proses penyediaan data lulusan belum maksimal khususnya informasi kontak email dan nomor handphone, jadi selama ini proses tracer study hanya dimaksimalkan dari data yang masuk saja ke sistem laman Tracer Study;
2. Kendala teknis lainnya adalah ketika proses survei ulang bagi lulusan yang telah mengisi namun dengan situasi belum bekerja masih berjalan lambat responnya.

Strategi/Tindak Lanjut

Pelaksanaan pembaharuan data situasi alumni dilaksanakan setiap triwulan dengan metode blasting email dan bantuan surveyor. Selain itu Tim PPK juga giat untuk meningkatkan informasi lowongan kerja melalui Sosial Media PPK.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

1. Aktivasi Plaza MBKM sebagai pusat informasi dan aktivitas MBKM Untan;
2. Sosialisasi MBKM Mandiri Untan; (3) FGD Rekognisi SKS Aktivitas MBKM.

Kendala/Permasalahan

1. Program Studi sulit menyelaraskan aktivitas MBKM Flagship Kemdikbudristek dengan CPMK dan berpengaruh pada konversi;
2. Mahasiswa tidak berkonsultasi dengan DPA dan Ketua Program Studi dalam memilih Program MBKM Flagship Kemdikbudristek.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi/Tindak Lanjut

1. Aktivasi dan akselerasi MBKM Flagship Kemdikbudristek;
2. Fasilitasi MBKM Mandiri Untan;
3. Rekognisi SKS Aktivitas MBKM;
4. Reward Program Studi dengan aktivasi dan akselerasi MBKM.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

1. Sosialisasi update sister bagi dosen Untan;
2. Koordinasi dengan para pihak seperti kemahasiswaan dan integrasi data.

Kendala/Permasalahan

1. Dosen yang bekerja sebagai praktisi harus dikuatkan dengan regulasi untuk ASN;
2. Belum optimalnya integrasi data 5 tahun ke belakang yang belum sepenuhnya termuat di SISTER dan PDDIKTI.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Program pembinaan kegiatan kemahasiswaan Fakultas dan Untan terprogram di bawah pengelolaan pusat prestasi mahasiswa UNTAN;
2. Mekanisme pelaporan kegiatan tridharma dosen di QS100 diberikan slot khusus di rubrik BKD atau Sister.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

1. Mengikuskertakan dosen -dosen mengikuti pelatihan dan sertifikasi Kompetensi bidang ilmu;
2. Dosen mengikuti pelatihan dan sertifikasi internasional TOT pengembangan kurikulum perguruan tinggi dan sertifikasi internasional trainer.

Kendala/Permasalahan

1. Jumlah dosen yang ikut serta dalam sertifikasi pengembangan kompetensi belum optimal;
2. Perlu dilakukan kerjasama dengan praktisi dari DU/DI dan alumni UNTAN untuk memberikan pengalamannya nya di UNTAN.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pelatihan sertifikasi kompetensi dan profesi Dosen dan menjalin kerjasama profesional dengan pihak DUDI.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

1. Mendorong luaran penelitian dan PKM dalam bentuk Karya Tulis dan HKI;
2. Melakukan kolaborasi penelitian bersama perguruan tinggi luar negeri;
3. Memperluas kerjasama dengan instansi/teknis untuk ikut serta di dalam disain dan review pekerjaan;
4. Menggali permasalahan yang ada di masyarakat agar dapat memberikan solusi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Kendala/Permasalahan

Tahapan kegiatan berupa penelitian, PKM, kerjasama dengan pihak stakeholder masih belum selesai sepenuhnya

Strategi/Tindak Lanjut

Mempercepat pelaksanaan kegiatan penelitian, PKM dan kerjasama dengan melakukan monev berkala dan komunikasi serta koordinasi terpadu.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

1. UNTAN telah memiliki sistem informasi kerjasama Sikerja UNTAN pada semua fakultas/unit;
2. UNTAN telah melaksanakan Sosialisasi sikerja UNTAN dan LaporKERMA Dikti secara komprehensif dengan melibatkan semua prodi S1/D3 dan menghadirkan Pimpinan fakultas dan operator sikerja;
3. Capaian Kerjasama prodi di UNTAN sejumlah 85 kegiatan yang melibatkan 34 prodi S1/D3 di UNTAN.

Kendala/Permasalahan

1. MoU hanya ditindaklanjuti oleh sebagian kecil unit fakultas serta kurangnya konsistensi untuk melaporkan kerja sama pada sistem kerjasama sikerja UNTAN ;
2. Unit/fakultas aktif membuat PKS namun sangat sedikit jumlah Implementation Arrangement (IA) yang dibuat dan dilaporkan;
3. Terdapat SPMK yang bisa merepresentasikan IA namun pelaksana kegiatan umumnya hanya menyebutkan person secara pribadi bukan mewakili institusi/prodi.

Strategi/Tindak Lanjut

Memantapkan Keberlanjutan hubungan kerjasama dengan mitra, dan mengupayakan peningkatan kuantitas mitra kerjasama Terutama pada Tingkat Program Studi (Implementation Arrangement (IA)).

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



1. Melaksanakan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan RPS serta penggunaan metode pembelajaran pentecahan kasus dan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek kepada dosen - dosen prodi;
2. Fakultas mewajibkan semua dosen untuk menyegarkan kembali RPIS;
3. Memfokuskan pada evaluasi yang dilakukan.

Kendala/Permasalahan

Masih ada dosen yang belum menerapkan untuk evaluasi pemberlajaran dengan aktivitas metode pembelajaran yang diterapkan belum sampai 50 % dari aktivters yang dilakukan.

Strategi/Tindak Lanjut

Peningkatan frekwensi pelatihan dan pendampingan di prodi-prodi.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

1. Melakukan koordinasi dengan prodi-prodi yang akan mengajukan akreditasi Internasiobal;
2. Sosialisasi dan pendampingan untuk proses dalam mengajukan akreditasi Internasional;
3. Melakukan koordinasi tahapan yang ditempuh.

Kendala/Permasalahan

Prodi-prodi masih merasa belum siap untuk ikut maju ke akreditasi internasional dengan berbagai alasan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan pemetaan Prodi yg akan ke Akrin;
2. Melaksanakan workshop persiapan Akrin dengan nara sumber dari Undip dan Unhas;
3. Mengikuti pelatihan Penyusunan kurikulum OBE;
4. Melaksanakan paparan progress kegiatan yang dilaksanakan oleh prodi-prodi.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

1. Menghimpun data capaian kinerja triwulan 2 dari unit kerja di lingkungan UNTAN;
2. Mengoreksi dan mengevaluasi capaian kinerja dari unit kerja.

Kendala/Permasalahan

Masih banyak data yang disampaikan dari unit kerja yang perlu konfirmasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Mengkonfirmasi, mengoreksi serta mengevaluasi data yang disampaikan dari unit kerja.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Progres kegiatan berlangsung sesuai rencana, Untuk serapan anggaran pada triwulan 2 lebih kepada belanja pegawai serta biaya operasional rutin.

Kendala/Permasalahan

1. Masih banyak kegiatan pengadaan barang dan jasa dalam proses pengadaan;
2. Belum diterbitkannya ijin impor.

Strategi/Tindak Lanjut

Koordinasi dengan unit kerja atas hambatan yang dihadapi untuk dicarikan solusi yang tepat.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

1. Sosialisasi dan FGD, Pengisian 6 (enam) komponen pengungkit LKE ZI;
2. Pemantapan aspek reform masing-masing pengungkit dari Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik;
3. Melaksanakan survey eksterna;
4. Upload dokumen di laman Inspirasidikti.

Kendala/Permasalahan

1. Keterbatasan ketersediaan anggaran untuk pembangunan ULT termasuk Sarpars pada 8 (delapan) fakultas;
2. Belum semua manajer pada masing-masing fakultas mengikuti pelatihan Sakip dan manajemen risiko dalam rangka sebagai salah satu penilaian pada komponen pengungkit Penguatan Akuntabilitas dan Penguatan Pengawasan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengusulkan untuk pembangunan ULT termasuk Sarpars pada 8 (delapan) fakultas;
2. Mengikuti pelatihan Sakip dan Manajemen Risiko.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0.5	0	Rp8.800.000.000	Rp4.050.000.000	46.02



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0.4	0	Rp58.078.215.000	Rp28.436.691.293	48.96
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0.35	0	Rp20.168.785.000	Rp8.723.681.131	43.25
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0.15	0	Rp5.479.480.000	Rp149.740.000	2.73
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	0.35	0	Rp3.371.929.000	Rp0	0.00
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	0.35	0	Rp3.903.835.000	Rp137.425.000	3.52
7	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	0.35	0	Rp10.711.188.000	Rp0	0.00
8	[DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	0.35	0	Rp6.543.530.000	Rp0	0.00
9	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	0.5	0	Rp242.469.462.000	Rp140.542.912.275	57.96
10	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	Orang	0.4	0	Rp79.893.406.000	Rp64.901.468.318	81.24
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	Rp193.508.522.000	Rp164.489.271.117	85.00
Total Anggaran					Rp632.938.352.000	Rp411.431.189.134	65



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



D. Rekomendasi Pimpinan

1. Lakukan pemantauan atas rencana aksi yang dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja yaitu kemajuan dan hambatan pencapaian kinerja;
2. Capaian Kinerja harus dapat diandalkan dan memenuhi kriteria dasar perhitungan yang valid, dihasilkan dari basis data yang dapat dipercaya, dapat ditelusuri sumber datanya, dapat terverifikasi dan up to date;
3. Indikator kinerja individu dibuat mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) UNTAN, sehingga pengukuran kinerja dapat dilakukan secara berjenjang;
4. Lakukan pengumpulan data Capaian Kinerja atas Rencana Aksi secara berkala (bulanan/triwulanan/semester) dan kembangkan dengan teknologi informasi, monitor capaiannya secara berkala dan manfaatkan dalam pengarahannya serta pengorganisasian kegiatan;
5. Gunakan hasil Pengukuran Kinerja atas Rencana Aksi untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala, serta memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar pemberian reward and punishment.

Pontianak, 5 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor

Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



3 Triwulan III



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan III
Universitas Tanjungpura
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Tanjungpura selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	40	42.25
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	20	21.52
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	15	16.15
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	15	21.15
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.3	0.35
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.4	0.55
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	54.52
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	0



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

1. 2. Pelaksanaan Tracer Study yang masih berjalan hingga memasuki triwulan ke empat (TW.4) melalui proses blasting informasi lewat surat elektronik alumni dan dihubungi oleh surveyor; Selain itu pengisian tracer study juga dilakukan dengan didukung kegiatan pendukung seperti Campus Hiring/Campus Recruitment, Informasi Lowongan Pekerjaan, Workshop Softskill, UNTAN Career Expo ikut menyertai demi menaikkan persentase capaian untuk memenuhi target.

Kendala/Permasalahan

1. 2. Proses penyediaan data lulusan tahun 2023 yang belum maksimal khususnya informasi kontak email dan nomor handphone, jadi selama ini proses tracer study hanya dimaksimalkan dari data yang masuk saja ke sistem laman Tracer Study; Kendala teknis lainnya adalah ketika proses survei ulang bagi lulusan yang telah mengisi namun dengan situasi belum bekerja masih berjalan lambat responnya

Strategi/Tindak Lanjut

Pelaksanaan pembaharuan data situasi alumni dilaksanakan setiap triwulan dengan metode blasting email dan bantuan surveyor. Selain itu Tim PPK juga giat untuk meningkatkan informasi lowongan kerja melalui Sosial Media PPK.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

1. Aktivasi Plaza MBKM sebagai pusat informasi dan aktivitas MBKM Untan;
2. Sosialisasi MBKM Mandiri Untan; (3) FGD Rekognisi SKS Aktivitas MBKM.

Kendala/Permasalahan

1. Program Studi sulit menyelaraskan aktivitas MBKM Flagship Kemdikbudristek dengan CPMK dan berpengaruh pada konversi;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Mahasiswa tidak berkonsultasi dengan DPA dan Ketua Program Studi dalam memilih Program MBKM Flagship Kemdikbudristek.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Aktivasi dan akselerasi MBKM Flagship Kemdikbudristek;
2. Fasilitasi MBKM Mandiri Untan;
3. Rekognisi SKS Aktivitas MBKM;
4. Reward Program Studi dengan aktivasi dan akselerasi MBKM.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

1. Sosialisasi update sister bagi dosen Untan;
2. Koordinasi dengan para pihak seperti kemahasiswaan dan integrasi data

Kendala/Permasalahan

1. Dosen yang bekerja sebagai praktisi harus dikuatkan dengan regulasi untuk ASN;
2. Belum optimalnya integrasi data 5 tahun ke belakang yang belum sepenuhnya termuat di SISTER dan PDDIKTI.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Program pembinaan kegiatan kemahasiswaan Fakultas dan Untan terprogram di bawah pengelolaan pusat prestasi mahasiswa UNTAN;
2. Mekanisme pelaporan kegiatan tridharma dosen di QS100 diberikan slot khusus di rubrik BKD atau Sister.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

1. Mengikutsertakan dosen -dosen mengikuti pelatihan dan sertifikasi Kompetensi bidang ilmu;
2. Dosen mengikuti pelatihan dan sertifikasi internasional TOT pengembangan kurikulum perguruan tinggi dan sertifikasi internasional trainer.

Kendala/Permasalahan

1. Jumlah dosen yang ikut serta dalam sertifikasi pengembangan kompetensi belum optimal;
2. Perlu dilakukan kerjasama dengan praktisi dari DU/DI dan alumni UNTAN untuk memberikan pengalamannya nya di UNTAN.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pelatihan sertifikasi kompetensi dan profesi Dosen dan menjalin kerjasama profesional dengan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



pihak DUDI.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

1. Mendorong luaran penelitian dan PKM dalam bentuk Karya Tulis dan HKI;
2. Melakukan kolaborasi penelitian bersama perguruan tinggi luar negeri;
3. Memperluas kerjasama dengan instansi/teknis untuk ikut serta di dalam disain dan review pekerjaan; dan
4. Menggali permasalahan yang ada di masyarakat agar dapat memberikan solusi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Kendala/Permasalahan

Tahapan kegiatan berupa penelitian, PKM, kerjasama dengan pihak stakeholder masih belum selesai sepenuhnya.

Strategi/Tindak Lanjut

Mempercepat pelaksanaan kegiatan penelitian, PKM dan kerjasama dengan melakukan monev berkala dan komunikasi serta koordinasi terpadu.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

1. UNTAN telah memiliki sistem informasi kerjasama Sikerja UNTAN pada semua fakultas/unit;
2. UNTAN telah melaksanakan Sosialisasi sikerja UNTAN dan LaporkERMA Dikti secara komprehensif dengan melibatkan semua prodi S1/D3 dan menghadirkan Pimpinan fakultas dan operator sikerja;
3. Capaian Kerjasama prodi di UNTAN sejumlah 85 kegiatan yang melibatkan 34 prodi S1/D3 di UNTAN.

Kendala/Permasalahan

1. MoU hanya ditindaklanjuti oleh sebagian kecil unit fakultas serta kurangnya konsistensi untuk melaporkan kerja sama pada sistem kerjasama sikerja UNTAN ;
2. Unit/fakultas aktif membuat PKS namun sangat sedikit jumlah Implementation Arrangement (IA) yang dibuat dan dilaporkan;
3. Terdapat SPMK yang bisa merepresentasikan IA namun pelaksana kegiatan umumnya hanya menyebutkan person secara pribadi bukan mewakili institusi/prodi

Strategi/Tindak Lanjut

Memantapkan Keberlanjutan hubungan kerjasama dengan mitra, dan mengupayakan peningkatan kuantitas mitra kerjasama Terutama pada Tingkat Program Studi (Implementation Arrangement (IA)).

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

1. Melaksanakan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan RPS serta penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus dan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek kepada dosen- dosen prodi;
2. Fakultas mewajibkan semua dosen untuk menyegarkan kembali RPIS; dan
3. Memfokuskan pada evaluasi yang dilakukan.

Kendala/Permasalahan

Masih ada dosen yang belum menerapkan untuk evaluasi pembelajaran dengan aktivitas metode pembelajaran yang diterapkan belum sampai 50 % dari aktivitas yang dilakukan.

Strategi/Tindak Lanjut

Peningkatan frekuensi pelatihan dan pendampingan di prodi-prodi.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

1. Melakukan koordinasi dengan prodi-prodi yang akan mengajukan akreditasi Internasional;
2. Sosialisasi dan pendampingan untuk proses dalam mengajukan akreditasi Internasional;
3. Melakukan koordinasi tahapan yang ditempuh.

Kendala/Permasalahan

Prodi masih merasa belum siap untuk ikut maju ke akreditasi internasional dengan berbagai alasan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan pemetaan Prodi yg akan ke Akrin;
2. Melaksanakan workshop persiapan Akrin dengan nara sumber dari Undip dan Unhas;
3. Mengikuti pelatihan Penyusunan kurikulum OBE; dan
4. Melaksanakan paparan progress kegiatan yang dilaksanakan oleh prodi-prodi.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

1. Menghimpun data capaian kinerja triwulan 3 dari unit kerja di lingkungan UNTAN;
2. Mengoreksi dan mengevaluasi capaian kinerja dari unit kerja;
3. Melaksanakan evaluasi mandiri atas Lakin UNTAN.

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Masih banyak data yang disampaikan dari unit kerja yang perlu konfirmasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Mengkonfirmasi, mengoreksi serta mengevaluasi data yang disampaikan dari unit kerja.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Progres kegiatan berlangsung sesuai rencana, Untuk serapan anggaran pada triwulan 3 lebih kepada belanja pegawai serta biaya operasional rutin serta beberapa belanda modal peralatan mesin.

Kendala/Permasalahan

Masih banyak kegiatan pengadaan barang dan jasa dalam proses pengadaan

Strategi/Tindak Lanjut

Koordinasi dengan unit kerja untuk peningkatan serapan anggaran.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

1. Sosialisasi dan FGD, Pengisian 6 (enam) komponen pengungkit LKE ZI;
2. Pemantapan aspek reform masing-masing penguat dari Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik;
3. Melaksanakan survey eksterna; dan
4. Upload dokumen di laman Inspirasidikti.

Kendala/Permasalahan

1. Keterbatasan ketersediaan anggaran untuk pembangunan ULT termasuk Sarpars pada 8 (delapan) fakultas;
2. Belum semua manajer pada masing-masing fakultas mengikuti pelatihan Sakip dan manajemen risiko dalam rangka sebagai salah satu penilaian pada komponen pengungkit Penguatan Akuntabilitas dan Penguatan Pengawasan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengusulkan untuk pembangunan ULT termasuk Sarpars pada 8 (delapan) fakultas;
2. Mengikuti pelatihan Sakip dan Manajemen Risiko.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0.75	0	Rp8.800.000.000	Rp4.050.000.000	46.02
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0.7	0	Rp58.078.215.000	Rp28.436.691.293	48.96
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0.65	0	Rp20.168.785.000	Rp8.723.681.131	43.25
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0.5	0	Rp5.479.480.000	Rp149.740.000	2.73
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	0.65	0	Rp3.371.929.000	Rp0	0.00
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	0.65	0	Rp3.903.835.000	Rp137.425.000	3.52
7	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	0.65	0	Rp10.711.188.000	Rp0	0.00
8	[DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	0.65	0	Rp6.543.530.000	Rp0	0.00
9	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	0.75	0	Rp242.469.462.000	Rp140.542.912.275	57.96
10	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	Orang	0.7	0	Rp79.893.406.000	Rp64.901.468.318	81.24
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0.5	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1.5	0	Rp193.508.522.000	Rp164.489.271.117	85.00



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
Total Anggaran					Rp632.938.352.000	Rp411.431.189.134	65

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Lakukan pemantauan atas rencana aksi yang dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja yaitu kemajuan dan hambatan pencapaian kinerja;
2. Capaian Kinerja harus dapat diandalkan dan memenuhi kriteria dasar perhitungan yang valid, dihasilkan dari basis data yang dapat dipercaya, dapat ditelusuri sumber datanya, dapat terverifikasi dan up to date;
3. Indikator kinerja individu dibuat mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) UNTAN, sehingga pengukuran kinerja dapat dilakukan secara berjenjang;
4. Lakukan pengumpulan data Capaian Kinerja atas Rencana Aksi secara berkala (bulanan/triwulanan/semester) dan kembangkan dengan teknologi informasi, monitor capaiannya secara berkala dan manfaatkan dalam pengarahannya serta pengorganisasian kegiatan;
5. Gunakan hasil Pengukuran Kinerja atas Rencana Aksi untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala, serta memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar pemberian reward and punishment.

Pontianak, 5 November 2025


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor
 Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



4 Triwulan IV



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan IV
Universitas Tanjungpura
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Tanjungpura selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	66.09
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	31.65
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	20	40.98
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	20	31.25
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.5	0.76
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.6	1.36
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	55.10
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	11.94



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95	Nilai	95	96.27
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	77.78

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

1. Melaksanakan tracer study untuk mendapatkan data lulusan S1 dan D3 yang mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wirausaha.
2. Melakukan pelatihan inkubator bisnis bagi mahasiswa semester akhir

Kendala/Permasalahan

Beberapa mahasiswa kurang memberi respon pada pengisian data tracer study

Strategi/Tindak Lanjut

Mengarahkan mahasiswa untuk mengisi tracer study melalui WA Grup Alumni, Banner, website dan media sosial UNTAN agar seluruh alumni yang lulus dapat mengisi dan mengupdate data dari tracer study.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

1. Mengimplementasikan program Kampus Berdampak sebesar 20 SKS melalui kegiatan magang dan penelitian selama satu semester di mitra-mitra strategis UNTAN;
2. Mendorong partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat lokal hingga internasional;
3. Serta memberikan bantuan bagi mahasiswa yang berhasil meraih prestasi.

Kendala/Permasalahan

1. Mahasiswa cenderung memusatkan perhatian pada pencapaian akademik dalam program studi yang mereka tempuh, sehingga mengesampingkan peluang untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun meraih prestasi di luar bidang keilmuan mereka;
2. Dukungan dana untuk kegiatan tingkat internasional bagi mahasiswa masih belum adaoptimal.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR/E



1. Sosialisasi pentingnya keseimbangan akademik dan non-akademik, dapat memberikan pengakuan dalam bentuk SKS atau penghargaan formal untuk mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan seperti lomba, organisasi, atau pelatihan yang relevan;
2. Meningkatkan fasilitas dan dukungan untuk kegiatan ekstrakurikuler;
3. Memotivasi dengan memberikan apresiasi/ penghargaan;
4. Melibatkan dosen sebagai mentor untuk kegiatan ekstrakurikuler;
5. Membuat kompetisi atau penghargaan internal di tingkat program studi atau fakultas yang mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan lintas bidang.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

1. Tridharma (di PT lain) = 46
2. Praktisi (Pengalaman Praktisi) = 146
3. Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi = 327
4. Jumlah dosen dengan NIDN = 1.067

Kendala/Permasalahan

1. Dosen yang berkegiatan di kampus lain belum optimal menunjukkan masih kurangnya kolaborasi eksternal atau keterbatasan peluang untuk mengembangkan jejaring,
2. Mayoritas dosen berkontribusi pada pembimbingan mahasiswa di luar prodi, namun minim keterlibatan dalam kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dan adanya potensi ketidakseimbangan distribusi tugas antar dosen.

Strategi/Tindak Lanjut

- Mendorong dosen untuk menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi lain melalui penelitian bersama, seminar, atau program pertukaran dosen;
- Memfasilitasi informasi peluang kolaborasi di perguruan tinggi lain, seperti hibah penelitian atau program visiting professor;
- Terus memberikan dukungan bagi dosen yang terlibat sebagai praktisi dengan cara memberikan insentif atau penghargaan;
- Mengidentifikasi dosen yang belum terlibat dan memberikan pelatihan atau kemudahan akses ke industri;
- Memastikan bahwa pembimbingan mahasiswa di luar prodi dilakukan secara efektif dan berkualitas, misalnya dengan evaluasi reguler;
- Memotivasi dosen untuk berpartisipasi dalam kegiatan tridharma selain pembimbingan;
- Mengadakan pelatihan atau workshop terkait peluang tridharma dan keterlibatan di luar kampus.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

1. Jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi = 388
2. Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja = 296



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

3. Jumlah dosen dengan NIDN/NUPTK = 1.067
4. Jumlah dosen dengan NIDK = 57
5. Jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP) = 0

Kendala/Permasalahan

1. Jumlah dosen yang ikut serta dalam sertifikasi pengembangan kompetensi belum optimal.
2. Kerjasama dengan praktisi dari DU/DI dan alumni UNTAN masih kurang.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pelatihan sertifikasi kompetensi dan profesi Dosen dan menjalin kerjasama profesional dengan pihak DUDI.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

- Mendorong luaran penelitian dan PKM dalam bentuk Karya Tulis dan HKI;
- Melakukan kolaborasi penelitian bersama perguruan tinggi luar negeri;
- Memperluas kerjasama dengan instansi/teknis untuk ikut serta di dalam disain dan review pekerjaan; dan
- Menggali permasalahan yang ada di masyarakat agar dapat memberikan solusi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Kendala/Permasalahan

- Beberapa jurnal internasional bereputasi memerlukan biaya publikasi (article processing charges/ APC) yang tinggi, minimnya kolaborasi dengan institusi atau peneliti lain yang dapat memperkuat kualitas penelitian dan diterima di jurnal bereputasi;
- Budaya riset dan publikasi ilmiah belum menjadi prioritas atau bagian dari budaya akademik yang kuat dan dosen sering kali disibukkan dengan tugas administratif, pengajaran, dan tugas lainnya sehingga waktu untuk penelitian dan penulisan jurnal menjadi terbatas.

Strategi/Tindak Lanjut

- Memberikan pelatihan penulisan ilmiah, khususnya untuk jurnal nasional berbahasa Inggris dan prosiding internasional;
- Menjalinkan kolaborasi penelitian dengan institusi lain untuk meningkatkan kontribusi dari penelitian kerja sama;
- Menyediakan insentif bagi dosen yang mempublikasikan di jurnal bereputasi dan prosiding internasional.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Jumlah Kerjasama dengan :

1. Perusahaan Multinasional = 17



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



2. Perusahaan Nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD = 17
3. Perusahaan teknologi global = 0
4. Perusahaan rintisan (startup company) teknologi = 43
5. Organisasi nirlaba kelas dunia = 11
6. Institusi/organisasi multilateral = 7
7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri = 6
8. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri = 7
9. Instansi pemerintah = 58
10. Rumah Sakit = 7
11. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional = 13
12. Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi = 1
13. Lain-lain = 46

Jumlah Prodi S1 D4/D3/D2/D1 = 67 Prodi

Kendala/Permasalahan

Menjalin kerjasama masih terus berlangsung, dan kendala yang dihadapi lebih kepada birokrasi dan administrasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Melibatkan alumni dalam membangun jejaring kerja sama, baik dengan industri maupun institusi lain dan menyediakan dana khusus untuk mendukung kegiatan kerja sama.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

1. Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi = 3.757
2. Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah = 6.818

Kendala/Permasalahan

Dosen masih ada yang blm membuat RPS berbasis metode pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok berbasis projek secara lengkap.

Strategi/Tindak Lanjut

Memberikan pelatihan penyusunan RPS berbasis metode pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok berbasis projek.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

- Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah sebanyak 8 (delapan) prodi S1 dari 67 (enam puluh tujuh) Prodi S1 dan D3 = 11,94%;
- Program studi tersebut terdiri dari S1 Ilmu Hukum, S1 Administrasi Publik, S1 Sosiologi, S1 Pendidikan Bahasa Inggris, S1 Manajemen, S1 Ilmu Ekonomi, S1 Akuntansi, S1 Ekonomi Islam;
- Pascasarjana 5 (lima) Prodi terdiri atas 3 (tiga) Prodi Magister dan 2 (dua) Prodi Doktor yakni Magister Manajemen, Magister Akuntansi, Magister Ilmu Ekonomi, Doktor Manajemen, dan Doktor Ilmu Ekonomi.

Kendala/Permasalahan

- Efisiensi anggaran;
- Belum adanya Renstra.

Strategi/Tindak Lanjut

- Penggunaan dana untuk kegiatan akreditasi seefektif mungkin;
- Buat draft Renstra yang masih mengacu pada Renstra sebelumnya (2019-2024).

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

- Menindak lanjuti catatan dan rekomendasi yang diberikan oleh Tim Evaluasi Kementerian.
- Predikat SAKIP Universitas Tanjungpura tetap A akan tetapi ada peningkatan nilai dari 83,8 (2024) menjadi 84,9 (2025) naik 1,1 point.

Kendala/Permasalahan

- Belum setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan, dalam dokumen wawancara hanya ada satu pegawai;
- Informasi dalam laporan kinerja belum mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.

Strategi/Tindak Lanjut

- Dokumen laporan kinerja dipublikasikan pada menu yang mudah di temukan pada laman Untan;
- Melakukan pencarian informasi misalnya penyebaran kuisioner terkait dengan pengukuran kinerja kepada seluruh pegawai.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Progres kegiatan berlangsung sesuai rencana, Untuk serapan anggaran pada triwulan 4 lebih kepada belanja pegawai serta biaya operasional rutin serta beberapa belanda modal peralatan mesin.

Kendala/Permasalahan



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Masih banyak kegiatan pengadaan barang dan jasa berlangsung sampai akhir bulan Desember, sehingga proses realisasi anggaran terealisasi tahun 2025.

Strategi/Tindak Lanjut

Koordinasi dengan unit kerja untuk peningkatan serapan anggaran.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

1. Pengisian 6 (enam) komponen pengungkit LKE ZI;
2. Terdapat 7 (tujuh) dari 9 (sembilan) fakultas di lingkungan UNTAN Membangun Zona Integritas;
3. Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik;
4. Melaksanakan survey eksternal; dan
5. Upload dokumen di laman Inspirasidikti.

Kendala/Permasalahan

1. Keterbatasan ketersediaan anggaran untuk pembangunan ULT termasuk Sarpars pada beberapa fakultas;
2. Belum semua manajer pada masing-masing fakultas mengikuti pelatihan Sakip dan manajemen risiko dalam rangka sebagai salah satu penilaian pada komponen pengungkit Penguatan Akuntabilitas dan Penguatan Pengawasan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengusulkan untuk pembangunan ULT termasuk Sarpars pada fakultas;
2. Mengikuti pelatihan Sakip dan Manajemen Risiko.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	Rp10.895.000.000	Rp10.703.215.117	98.24
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp52.686.520.000	Rp49.792.297.841	94.51
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp23.465.480.000	Rp22.841.122.238	97.34



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	Rp5.479.480.000	Rp5.470.905.373	99.84
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	1	1	Rp665.000.000	Rp387.979.503	58.34
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	1	1	Rp1.835.000.000	Rp1.482.740.000	80.80
7	[DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	1	1	Rp756.000.000	Rp749.392.000	99.13
8	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	1	1	Rp239.987.125.000	Rp234.881.321.165	97.87
9	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	Orang	1	1	Rp103.650.225.000	Rp101.913.203.760	98.32
10	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp0	0.00
11	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp198.462.641.000	Rp197.622.902.465	99.58
Total Anggaran					Rp637.892.471.000	Rp625.845.079.462	98.11

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Lakukan pemantauan atas rencana aksi yang dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja yaitu kemajuan dan hambatan pencapaian kinerja;
2. Capaian Kinerja harus dapat diandalkan dan memenuhi kriteria dasar perhitungan yang valid, dihasilkan dari basis data yang dapat dipercaya, dapat ditelusuri sumber datanya, dapat terverifikasi dan up to date;
3. Indikator kinerja individu dibuat mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) UNTAN, sehingga pengukuran kinerja dapat dilakukan secara berjenjang;
4. Lakukan pengumpulan data Capaian Kinerja atas Rencana Aksi secara berkala (bulanan/triwulanan/semester) dan kembangkan dengan teknologi informasi, monitor capaiannya secara berkala dan manfaatkan dalam pengarahannya serta pengorganisasian kegiatan;
5. Gunakan hasil Pengukuran Kinerja atas Rencana Aksi untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala, serta memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar pemberian reward and punishment.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Pontianak, 15 Januari 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

C. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☒
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☒
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☒
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☒
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☒
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☒
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☒
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☒
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☒
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☒
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☒
	6. Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	☒
	7. Laporan kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya	☒

Pernyataan		Check List
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☒
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	☒
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☐
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☒
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☐
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	☒
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	☒
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	☒
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	☒
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	☒

**Pernyataan Telah Direviu
Universitas Tanjungpura
Tahun Anggaran 2025**

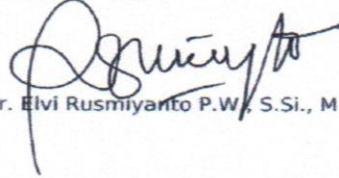
Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Tanjungpura untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Tanjungpura.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Pontianak, 23 Januari 2026

Ketua Tim Reviu,



Dr. Elvi Rusmiyanto P.W., S.Si., M.Si.

Matriks Kinerja/ Renstra 2025 - 2029

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama Wajib	IKSS	PROGRAM	IKP	Kegiatan	IKK	Satuan	Target					
									Baseline Projected 2025	2026	2027	2028	2029	
IKU WAJIB														
1.	Talenta	IKU 1	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)	IKSS 1.1. Meningkatkan output pendidikan tinggi (lulusan, riset, inovasi). IKSS 1.2. Menekan input yang berlebihan (drop-out, lama studi, pemborosan anggaran). IKSS 1.3.Menjamin relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.	P1.1.1. Standar Ideal Ketepatan Waktu dan Kualitas Layanan	IKP1.1.1 Standar Kinerja Prodi	K1.1.1 Efektivitas pengembangan kurikulum OBE K1.1.2. Efisiensi Pelaporan K1.1.3. Pengaturan dan pemantauan ketat masa studi, fasilitasi program percepatan studi K1.1.4. Identifikasi program studi tertentu yang masa studinya cenderung lama untuk program penyiapan dosen sebelum lanjut studi	IKK1.1.1 Persentase lulusan tepat waktu semester 8 (4 tahun) IKK1.1.2. Persentase total mahasiswa aktif IKK1.1.3. Persentase kualitas Pembimbing Akademik K1.1.4 Persentase digitalisasi sistem informasi (SIAKAD) untuk mendeteksi dini hambatan lulusan mahasiswa	%	32,83	100,00	100,00	100,00	100,00
			a. D1*						%					
			b. D2*						%					
			c. D3*						%	30,00	100,00	100,00	100,00	100,00
			d. D4						%					
			e. S1						%	33,16	100,00	100,00	100,00	100,00
			f. S2**						%	45,00	100,00	100,00	100,00	100,00
			g. S3**						%	23,16	100,00	100,00	100,00	100,00
			Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa						%	1,95	4,00	4,60	5,29	6,08
			a.Mahasiswa magister						%	1,71	2,67	3,07	3,53	4,06
			b.Mahasiswa doktor						%	0,24	1,33	1,53	1,76	2,02
			Persentase mahasiswa internasional						%		1,00	1,15	1,32	1,52
		IKU 2	Persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja/me-lanjutkan jenjang	IKSS 2.1.2. Meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan dunia usaha. Perguruan	P2.1.2. Tracer Study	IKP 2.1.2 Penguatan tracer study untuk memetakan kebutuhan pasar kerja	K2.1.2. Menyelaraskan capaian pembelajaran program studi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan	IKK 2.1.2. Persentase Integrasi dalam Kurikulum (Mapping & Embedding)IKK 2.1.3. Persentase Kemitraan dengan Dunia KerjaIKK 2.1.4.	%	60,00	80,00	88,00	96,80	106,48

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama Wajib		IKSS	PROGRAM	IKP	Kegiatan	IKK	Satuan	Target				
										Baseline Projected 2025	2026	2027	2028	2029
			pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	tinggi tidak hanya menghasilkan lulusan, tetapi memastikan mereka produktif dalam waktu singkat setelah kelulusan			Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) melalui integrasi dalam kurikulum, kemitraan dengan dunia kerja, serta fasilitasi sertifikasi kompetensi bagi lulusan	Persentase Sertifikasi Profesi Pihak Kesatu (LSP-P1) yang terlisensi BNSP untuk menguji mahasiswa sendiri.						
		IKU 3	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi	IKSS 3.1.3. Mengembangkan soft skills (kepemimpinan, komunikasi, kerja tim). IKSS 3.1.4. Meningkatkan daya saing melalui prestasi akademik maupun non-akademik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. IKSS 3.1.5. Memperluas jejaring di luar lingkup program studi.	P3.1.3. Prestasi Mahasiswa Terverifikasi	IKP3.1.3. Akselerasi kegiatan yang tidak berada di bawah kurikulum prodi atau yang lintas prodi/fakultas /eksternal (kampus lain, perusahaan, komunitas).	K3.1.3. Bekerja sama dengan pihak-pihak terkait (kampus lain, perusahaan, komunitas) K3.1.4. Pemetaan da baseline data 2–3 tahun terakhir untuk menetapkan prestasi mahasiswa per angkatan dan prodi.	IKK 3.1.3. Persentase mahasiswa yang mengikuti minimal 1 kegiatan di luar prodi dalam 1 periode IKK3.1.4. Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal 1 kegiatan di luar prodi dalam 1 periode IKK3.1.5. Persentase kegiatan internal lomba magang, konferensi, PKM, dan program komunitas; beri label tingkat kesulitan dan manfaat.	%	20,00	30,00	34,50	39,68	45,63

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama Wajib		IKSS	PROGRAM	IKP	Kegiatan	IKK	Satuan	Target				
										Baseline Projected 2025	2026	2027	2028	2029
								IKK3.1.6. Persentase Pendampingan & coaching: Tunjuk dosen pembina/koordinator ormawa; adakan klinik mingguan (proposal lomba, pitch deck, publikasi).						
2	a. Inovasi	IKU 5	Persentase luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up/industri/ Lembaga	IKSS 5.1.5. Meningkatkan relevansi dan daya saing PT melalui kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).IKSS 5.1.6.Menghasilkan luaran nyata dari kerjasama yang berdampak pada mahasiswa, dosen, dan masyarakat.IKS S 5.1.7.Memperkuat ekosistem inovasi dan hilirisasi riset.	P5.1.5. Kersama dengan Mitra atau Stakeholder	IKP5.1.5. Penguatan dan Pengembangan SDM dan Kapasitas (Human Capital)	K5.1.5. Mapping mitra potensial: identifikasi start-up, industri, lembaga yang relevan dengan bidang studi.K5.1.6. MoU & PKS berbasis output: setiap kerjasama wajib mencantumkan target luaran yang jelas.K5.1.7. Monitoring & evaluasi: dashboard kerjasama yang mencatat status kegiatan dan luaran.K5.1.8. Insentif internal: penghargaan bagi dosen/mahasiswa yang	IKK5.1.5. Persentase Luaran Inovasi dan Kekayaan Intelektual (IPR), HAKI, Paten IKK5.1.6. Prototipe/Produk Laik Industri: Terciptanya produk (minimal TRL 6-7) yang siap diuji coba di pasar atau lingkungan operasional.IKK5 .1.7. Lisensi: Keberhasilan invensi yang dibeli atau digunakan oleh industri melalui skema royalti.IKK5.1.8. Penyertaan Modal/Investasi: Untuk startup	%	60,00	65,00	74,75	85,96	98,86

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama Wajib		IKSS	PROGRAM	IKP	Kegiatan	IKK	Satuan	Target				
										Baseline Projected 2025	2026	2027	2028	2029
							menghasilkan luaran dari kerjasama.K5.1.9 . Integrasi MBKM: dorong mahasiswa ikut serta dalam proyek mitra agar luaran lebih banyak.K5.1.10. Risk base audit verifikasi bukti luaran.	mahasiswa, indikatornya adalah keberhasilan mendapatkan pendanaan (funding) dari modal ventura atau industri.						
		IKU 6	Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	IKSS 6.1.6 Meningkatkan reputasi akademik dan daya saing perguruan tinggi di tingkat global.IKSS 6.1.7. Mendorong dosen/peneliti menghasilkan karya ilmiah yang diakui secara internasional.IKSS 6.1.8. Memperkuat posisi perguruan tinggi dalam pemeringkatan internasional.	P6.1.6. Produktivitas Iptek dan Inovasi	IKP6.1.6. Penguatan dan dukungan Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	K6.1.6. Capacity building: workshop penulisan artikel internasional, klinik bahasa Inggris akademik.K6.1.7. Kolaborasi riset: joint research dengan mitra luar negeri, industri, atau lembaga riset.K6.1.8. Insentif publikasi: biaya APC (Article Processing Charge), penghargaan internal, poin kinerja dosen.K1.6.8. Pendampingan mahasiswa: integrasi	IKK6.1.1. Persentase publikasi Top TierIKK6.1.7. Persentase publikasi Q1, Q2, Q3, Q4IKK6.1.7. Persentase penelitian berkolaborasi internasional				#####	#####	#####
			Total publikasi bereputasi internasional						Artikel	-	336,00	386,40	444,36	511,01
			a. Persentase publikasi Top Tier						%	-	21,90	25,19	28,96	33,31
			b. Persentase publikasi Q1						%	-	33,00	37,95	43,64	50,19
			Persentase penelitian berkolaborasi internasional						%	-	27,60	31,74	36,50	41,98

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama Wajib		IKSS	PROGRAM	IKP	Kegiatan	IKK	Satuan	Target				
										Baseline Projected 2025	2026	2027	2028	2029
							publikasi ke tugas akhir, riset bersama dosen, konferensi internasional.K1.6.9. Database monitoring: sistem internal untuk mencatat publikasi Scopus/WoS, lengkap dengan DOI, Q-rank, dan bukti indexing.K1.6.10 . Target tahunan: setiap prodi/fakultas menetapkan minimal jumlah publikasi bereputasi.							
2	b. Kontribusi pada Masyarakat	IKU 7	Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	IKSS 7.1.7. Mengintegrasikan peran Untan dalam pencapaian SDGs melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.IKS S 7.1.8. Memperkuat kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal,	P7.1.7. Sustainable Development Goals (SDGs)	IKP7.1.7. Dukungan keterlibatan Untan dalam SDG 1 (tanpa kemiskinan) , SDG 4 (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	K1.7.7. SDG 1.Mengurangi kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakatK1.7.8. SDG 4. Menjamin akses pendidikan inklusif dan berkualitasK1.7.8 . SDG 17 Memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihakK1.7.9. 2 (dua) SDGs lain	IKK7.1.7. Persentase SDG 1IKK7.1.8. Persentase SDG 4. IKK7.1.9. Persentase SDG 17 IKK7.1.10 Persentase (dua) SDGs lain sesuai keunggulan:1) SDG 3 Kesehatan dan Kesejahteraan2) SDG 7 Energi Bersih dan Terjangkau	%	-	40,00	46,00	52,90	60,84

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama Wajib		IKSS	PROGRAM	IKP	Kegiatan	IKK	Satuan	Target				
										Baseline Projected 2025	2026	2027	2028	2029
				nasional, dan global.IKSS 7.1.9. Menunjukkan komitmen dalam mendukung agenda internasional.			sesuai keunggulan:K1.7. 9.1. SDG 3 Kesehatan dan KesejahteraanK1. 7.9.2.SDG 7 Energi Bersih dan Terjangkau							
			Peringkat PT pada QS World University Ranking						Peringkat					
			Peringkat PT pada THE Impact Ranking						Peringkat					
3	Tata Kelola berintegritas	IKU 9	Persentase pendapatan non- pendidikan/U KT terhadap total pendapatan	IKSS 9.1.9. Meningkatkan kemandirian finansial perguruan tinggi. IKSS 9.1.10. Mengurangi ketergantungan pada pendapatan utama dari UKT (Uang Kuliah Tunggal).	P9.1.9.tata kelola yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	IKP9.1.9. Penguatan Riset IKP9.1.10. Upskilling dan upgrading dosen IKP9.1.11. Updating laboratorium IKP9.1.12. Peningkatan Kolaborasi dan Kerjasama	K9.1.9. Diversifikasi usaha: unit bisnis kampus (kuliner, percetakan, guest house, klinik). K9.1.10. Kerjasama riset & inovasi: joint research dengan industri/start-up, menghasilkan prototipe dan lisensi. K9.1.11. Layanan profesional: sertifikasi, pelatihan, konsultasi, uji	IKK9.1.9. Persentase Kerjasama riset dengan Pemerintah, industri/start-up/lembaga. IKK9.1.10. Persentase Hibah pemerintah, Stakeholder. IKK9.1.11. Persentase Jasa layanan (konsultasi, pelatihan, sertifikasi, laboratorium, rumah sakit	%	45,61	35,00	40,25	46,29	53,23
			a. DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (grant pemerintah/L PDP)	IKSS 9.1.11. Memperkuat diversifikasi sumber					%	1,70	57,67	66,32	76,27	87,71
			b. Pendapatan industri terhadap total pendapatan						%	176,24				0,00
									%	19,80	11,04	12,70	14,60	16,79

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama Wajib		IKSS	PROGRAM	IKP	Kegiatan	IKK	Satuan	Target				
										Baseline Projected 2025	2026	2027	2028	2029
			c. Dana abadi terhadap total aset	pendapatan melalui kerjasama, inovasi, dan usaha komersial.			laboratorium. K9.1.12. Pengelolaan aset: optimalisasi sewa gedung, lahan, fasilitas kampus. K9.1.13. Komersialisasi HKI: paten, desain industri, spin-off perusahaan berbasis riset. K9.1.14. Hibah & dana eksternal: proposal kompetitif ke pemerintah dan internasional	pendidikan). IKK9.1.12. Persentase Usaha komersial (unit bisnis kampus, sewa aset, koperasi, inkubator bisnis). IKK9.1.13. PersentaseRoyalti HKI, lisensi, spin-off perusahaan.	%	0,00				
			Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan:											
			a. Riset						%	15,00	25,00	28,75	33,06	38,02
			b. Upskilling dan upgrading dosen						%	15,00	15,00	17,25	19,84	22,81
			c. Updating laboratoriu-um						%		5,00	5,75	6,61	7,60
			Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen						Doku- men		1,00	1,15	1,32	1,52
			IKU PILIHAN											
4	a. Talenta	IKU 4	Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional	IKSS 4.1.4. Meningkatkan reputasi akademik dan profesional dosen di tingkat global. IKSS 4.1.5.Memperkuat jejaring internasional melalui penghargaan, jabatan, dan kontribusi ilmiah.	P4.1.4. Talenta riset, sains, dan teknolog	IKP4.1.4. Penguatan kapasitas talenta riset, sains, dan teknologi. IKP4.1.5. Membangun jejajrin kolaboras rekognis internasioan al	K4.1.4. Capacity building: pelatihan penulisan internasional, networking, bahasa akademik. K4.1.5.Insentif: penghargaan finansial/ non-finansial bagi dosen yang mendapat rekognisi. K4.1.6.Kolaboras i: joint research,	IKK 4.1.4. Persentase dosen yang mendapatkan rekognisi internasional	%	-	36,86	44,232	53,0784	63,6941

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama Wajib		IKSS	PROGRAM	IKP	Kegiatan	IKK	Satuan	Target				
										Baseline Projected 2025	2026	2027	2028	2029
				IKSS 4.1.6. Mendorong dosen untuk aktif dalam forum, organisasi, dan publikasi internasional.			visiting professor, pertukaran dosen. K4.1.4.7.Dukung an administratif: fasilitasi pengajuan paten internasional, keanggotaan asosiasi global. K4.1.4.8. Promosi profil dosen: website kampus, database publikasi, media sosial akademik.							
			Persentase dosen berpendidikan S3	IKSS 4.2.1. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dengan kualifikasi akademik tertinggi. IKSS 4.2.2. Memperkuat kapasitas riset, publikasi, dan pengabdian masyarakat. IKSS 4.2.3. Mendukung akreditasi dan reputasi perguruan tinggi di tingkat nasional maupun internasional.	P4.2.4. Dosen berpendidikan S3	IKP4.2.4. Penguatan kualifikasi Doktor dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi	K4.2.4. beasiswa S3: dalam negeri maupun luar negeri (LPDP, DIKTI, mitra internasional). K4.2.5.Skema tugas belajar: dosen diberi izin studi lanjut dengan dukungan finansial dan akademik. K4.2.5.Kolaborasi internasional: joint PhD, sandwich program, double degree. K4.2.5.Insentif internal: tunjangan khusus bagi dosen	IKK4.2.4. Persentase Dosen berpendidikan S3 IKK.4.2.5. Persentase dosen tugas belajar dangan beasiswa S3 IKK4.2.6.Persentase Kolaborasi internasional: joint PhD, sandwich program, double degree. IKK4.2.7. Persentase Rekrutmen dosen baru dengan gelar S3.	%	-	31,86	38,23	45,88	55,05

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama Wajib		IKSS	PROGRAM	IKP	Kegiatan	IKK	Satuan	Target				
										Baseline Projected 2025	2026	2027	2028	2029
							bergelar doktor. K4.2.6. Rekrutmen dosen baru: prioritas pada kandidat dengan gelar S3.							
	b. Kontribusi pada Masyarakat	IKU 8	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	IKSS 8.1.8. Memperkuat peran perguruan tinggi sebagai policy advisor dan knowledge producer. IKSS 8.1.9. Meningkatkan kontribusi dosen/peneliti dalam perumusan kebijakan publik maupun kebijakan industri. IKSS 8.1.9. Mendorong pemanfaatan hasil riset untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti (evidence-based policy).	P8.1.8. Kolaborasi dengan penyusunan kebijakan nasional /daerah/industri)	IKP8.1.8. Mambanung jejaring Kolaborasi dengan penyusunan kebijakan nasional /daerah/industri)	K8.1.8. Policy research center: unit riset kebijakan di kampus untuk mendukung pemerintah/industri. K8.1.9. Networking: menjalin hubungan dengan kementerian, pemda, asosiasi industri. K8.1.10. Capacity building: pelatihan penulisan policy brief, advokasi kebijakan, komunikasi publik. K8.1.11. Insentif: penghargaan bagi dosen/peneliti yang terlibat dalam kebijakan. K8.1.12. Publikasi kebijakan: dokumentasi keterlibatan dosen /peneliti	IKK8.1.8 persentase Networking: menjalin hubungan dengan kementerian, pemda, asosiasi industri. IKK8.1.9 . Capacity building: pelatihan penulisan policy brief, advokasi kebijakan, komunikasi publik. IKK8.1.10 . Persentase kegiatan Policy research center: unit riset kebijakan di kampus untuk mendukung pemerintah/industri.	%	50,05	55,00	60,5	70,5	85,6

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama Wajib		IKSS	PROGRAM	IKP	Kegiatan	IKK	Satuan	Target				
										Baseline Projected 2025	2026	2027	2028	2029
							dalam bentuk laporan tahunan.							
	c. Tata Kelola berintegritas	IKU 10	Jumlah usulan Zona Integritas - WBK/WBBM	IKSS 10.1.10 Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, dan bebas dari praktik korupsi. IKSS 10.1.11. Meningkatkan kualitas pelayanan publik di lingkungan perguruan tinggi. IKSS 10.1.12. Mendukung pencapaian reformasi birokrasi dan good governance.	P.10.1.10. Zona Integritas - WBK/WBBM	IKP.10.1.10 . Penguatan pada semua Fakultas dalam Pembangunan Zona Integritas - WBK/WBBM	K.10.1.10. Penguatan pada semua Fakultas dalam Pembangunan Zona Integritas - WBK/WBBM. 10.1.11. Pendampingan pada semua Fakultas dalam Pembangunan Zona Integritas - WBK/WBBM	IKK. 10.1.10. Persentase Jumlah Fakultas dalam pembangunan Zona Integritas - WBK/WBBMIK K. 10.1.11. Persentase Jumlah Fakultas yang mengupload dokumen pembangunan Zona Integritas - WBK/WBBM dalam Inspirasi dikti Kemdikti saintek I KK. 10.1.12. Persentase Jumlah Fakultas dalam pembangunan Zona Integritas - WBK/WBBM untuk meraih predikat WBK/WBBM	Unit Kerja	-	2	8	9	9
		IKU 11	a. Opini WTP atas laporan keuangan perguruan tinggi	IKS11.1.11. Menjamin akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan Untan. IKS11.1.12.	P11.1.11. Hasil Audit KAP/BPK	IKP11.1.11. Laporan Keuangan	K 11.1.11. Opini audit BPK atas laporan keuangan	K 11.1.11. Opini WTP diperoleh secara konsisten setiap tahun	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama Wajib		IKSS	PROGRAM	IKP	Kegiatan	IKK	Satuan	Target				
										Baseline Projected 2025	2026	2027	2028	2029
				Memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintah dan regulasi keuangan. IKS11.1.12. Meningkatkan kepercayaan publik dan pemangku kepentingan terhadap tata kelola keuangan Untan										
			b. Predikat SAKIP perguruan tinggi	IKS11.1.13. Meningkatkan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi. IKS11.1.14. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja sesuai prinsip performance-based budgeting. IKS11.1.14. Mendukung tata kelola perguruan tinggi yang transparan,	P11.1.12. Predikat SAKIP	P11.1.12. Predikat SAKIP	K11.1.11. Perencanaan Kinerja K11.1.12. Pengukuran Kinerja K11.1.13. Pengukuran Kinerja K11.1.14. Pelaporan Kinerja	IKK11.1.11 Persentase kesesuaian dokumen perencanaan (Renstra, Renop) dengan visi, misi, dan tujuan IKK11.1.12 Jumlah indikator kinerja yang terukur dan relevan dalam dokumen perencanaan. IKK11.1.13. Persentase program/kegiatan yang memiliki indikator outcome. IKK11.1.	Nilai	A	AA	AA	AA	AA

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama Wajib		IKSS	PROGRAM	IKP	Kegiatan	IKK	Satuan	Target				
										Baseline Projected 2025	2026	2027	2028	2029
				efektif, dan efisien.				1.14. Persentase capaian indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi.IKK11.1.1 5. Persentase capaian indikator kinerja kegiatan (IKK) unit kerja.IKK11.1.16 . Jumlah sistem monitoring dan evaluasi kinerja yang diterapkan secara digital.IKK11.1.1 7 Ketepatan waktu penyampaian laporan kinerja IKK11.1.18 Jumlah rekomendasi hasil evaluasi SAKIP yang ditindaklanjuti.- Nilai evaluasi SAKIP perguruan tinggi dari Kementerian PANRB.- Persentase rekomendasi perbaikan yang diimplementasikan.- Jumlah inovasi manajemen kinerja yang						

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama Wajib	IKSS	PROGRAM	IKP	Kegiatan	IKK	Satuan	Target				
									Baseline Projected 2025	2026	2027	2028	2029
							diakui dalam evaluasi SAKIP.						
		c. Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik						Jumlah	-	-			
		d. Pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi	IKSS 11.1.11. Mewujudkan lingkungan kampus yang aman, sehat, dan berintegritas. IKSS 11.1.12. Mencegah terjadinya kekerasan, penyalahgunaan narkoba, dan praktik korupsi. IKSS 11.1.13. Meningkatkan kesadaran sivitas akademika terhadap nilai-nilai integritas, etika, dan hukum.	P11.1.14. Lingkungan akademik yang aman, sehat, dan berintegritas	P11.1.14. Lingkungan akademik yang aman, sehat, dan berintegritas	K11.1.11. Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan K11.1.12. Pencegahan dan Penanganan Anti Narkoba K11.1.13. Pencegahan dan Penanganan Anti Korupsi K11.1.14. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi	IKK 11..1.11. Persentase Sosialisasi & edukasi: seminar, workshop, kampanye anti-bullying dan anti-kekerasan seksual. IKK 11..1.12. Persentase kegiatan Unit layanan khusus: pusat konseling dan pengaduan dengan mekanisme pelaporan aman. IKK 11..1.12. Kampanye sadar narkoba: penyuluhan rutin, poster, media sosial, dan kegiatan kreatif mahasiswa. IKK 11..1.13. Tes narkoba berkala: bagi mahasiswa baru, dosen, dan tenaga kependidikan	%	-	100,00	100,00	100,00	100,00

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama Wajib		IKSS	PROGRAM	IKP	Kegiatan	IKK	Satuan	Target				
										Baseline Projected 2025	2026	2027	2028	2029
								(dengan persetujuan).IKK 11..1.14. Transparansi keuangan: publikasi laporan keuangan kampus secara berkala.IKK 11..1.15.Pendidikan anti korupsi: mata kuliah umum, seminar, dan kuliah tamu dari KPK/ahli integritas.IKK 11..1.16.Whistleblowing system: kanal pelaporan anonim untuk dugaan penyalahgunaan wewenang.IKK 11..1.17. Budaya kampus bersih: kampanye nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab.						
IKU PARTISIPATIF														
5.	Kontribusi pada Masyarakat		Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG1 (tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas),	IKSS IKUPS 1.1. Mengintegrasikan peran Untan dalam pencapaian SDGs melalui pendidikan, penelitian, dan	PPS.1.. Sustainable Development Goals (SDGs)	IKPPS 1.1. Dukungan keterlibatan Untan dalam SDG 1 (tanpa kemiskinan) , SDG 4 (pendidikan	KPS 1.1. SDG 1.Mengurangi kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat KPS 1.2. SDG 4. Menjamin akses pendidikan	IKKPS1.1. Persentase SDG 1 IKKPS.12. Persentase SDG 4. IKKPS1.3. Persentase SDG 17	Peringkat	64	60	69,00	79,35	91,25

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama Wajib		IKSS	PROGRAM	IKP	Kegiatan	IKK	Satuan	Target				
										Baseline Projected 2025	2026	2027	2028	2029
			SDG 17 (kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain	pengabdian masyarakat. IKSS IKUPS 1.1. Memperkuat kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan global. IKSS 7.1.9. Menunjukkan komitmen dalam mendukung agenda internasional.		berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	inklusif dan berkualitas KPS 1.3. SDG 17 Memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak KPS 1.4. 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan: KPS 1.5. SDG 3 Kesehatan dan Kesejahteraan KPS 1.6.SDG 7 Energi Bersih dan Terjangkau	IKKPS1.4. Persentase (dua) SDGs lain sesuai keunggulan: 1) SDG 3 Kesehatan dan Kesejahteraan 2) SDG 7 Energi Bersih dan Terjangkau						